

**MINAT SISWA KELAS X DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMK N 6 YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memeroleh Gelar Sarjana Pendidikan



oleh :
Catur Prasetyo Adhie
NIM. 15601241115

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

MINAT SISWA KELAS X DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMK N 6 YOGYAKARTA

Oleh
Catur Prasetyo Adhie
NIM 15601241115

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa kelas x dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK N 6 Yogyakarta.

Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK N 6 Yogyakarta tahun pelajaran 2018/2019. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang wajib mengikuti ekstrakurikuler Pramuka di SMK N 6 Yogyakarta yang berjumlah 65 siswa. Teknik sampling yang digunakan yaitu proporsional *random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi hasil jawaban menggunakan skala *likert*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa kelas x dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK N 6 Yogyakarta adalah tinggi dengan pertimbangan rerata sebesar 92,36. Minat siswa kelas x dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK N 6 Yogyakarta yang berkategori ; (a) sangat tinggi 16 orang atau 24,62%; (b) tinggi 38 orang atau 58,46% ; (c) sedang 9 orang atau 13,85% ; (d) rendah 2 orang atau 3,08% ; (e) sangat rendah 0 orang atau 0%.

Kata Kunci : *minat, ekstrakurikuler, pramuka.*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Catur Prasetyo Adhie
NIM : 15601241115
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Minat Siswa Kelas X Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMK N 6 Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim

Yogyakarta, 26 Desember 2018
Yang Menyatakan,



Catur Prasetyo Adhie
NIM. 15601241115

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul
**TINGKAT MINAT SISWA KELAS X DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMK N 6 YOGYAKARTA**

Disusun Oleh :

Catur Prasetyo Adhie
NIM. 15601241115

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Desember 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi PJKR

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926200604 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Aris Fajar Pambudi, M.Or.
NIP. 19820522 200912 1 006

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

MINAT SISWA KELAS X DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMK N 6 YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Catur Prasetyo Adhie
NIM. 15601241115

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 2 Januari 2019

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Aris Fajar Pambudi, M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		22/1.2019
Nur Sita Utami, M.Or. Sekertaris		22/1.2019
Dra. Sri Mawarti, M.Pd. Penguji		23/1.2019

Yogyakarta, 23 Januari 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 196107071988121001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil'alamin berkat rahmat dan karunia Alloh SWT, saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik dan lancar. Karya yang sederhana ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak Waluyo Utomo dan Ibu Nur Lentari selaku kedua orang tuaku, sebagai manusia setengah malaikat untuk senantiasa memberikan doa terbaik dan tak pernah lelah berjuang untuk anak-anaknya.
2. Ketiga kakakku Budi, Andi, Galih yang selalu memberi bimbingan, *support*, dan senantiasa menyemangatiku.
3. Sahabat-sahabat terbaikku, terimakasih selalu mengingatkanku untuk terus bersemangat menyelesaikan perjalanan yang harus kita lalui.

MOTTO

1. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. (QS. Al-Insyirah:5)
2. Selalu tetapkan target dari apa yang kamu prinsipkan. (penulis)
3. Jangan melakukan kesalahan yang sama, karna masih banyak kesalahan yang belum kita coba dan Jangan takut melakukan kesalahan karena anak kandung dari kesalahan adalah kedewasaan. (penulis)
4. Teruslah berdoa. Doa itu ada dimana-mana. Doa-doa mengisi alam semesta. Ada di hutan-hutan rimba, ada diletusan gunung, ada di gemuruh badai yang menggila. (Ikhsan Skuter)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMK N 6 Yogyakarta”. Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Aris Fajar Pambudi, M.Or. selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian dalam memberikan bimbingan, dorongan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. selaku ketua jurusan POR sekaligus Kaprodi PJKR beserta dosen dan staf Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan proposal sampai dengan terselesaikannya TAS ini.
3. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bu Eko Purwatiningsih selaku Plh. kepala SMK N 6 Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian TAS ini.
5. Para pembina pramuka dan adek-adek Dewan Ambalan SMK N 6 Yogyakarta yang membantu dalam proses pengambilan data selama penelitian TAS ini.

6. Pengurus Harian Dewan Racana tahun 2018 Pramuka UNY dan seluruh warga Pramuka UNY yang senantiasa memberi dan menjadi sumber semangat kepada saya untuk terus berproses.
7. Sahabat-sahabat Fafifu, sahabat-sahabat Mokot yang tak henti-hentinya mengingatkan dan memberikan semangat kepada saya untuk menyelesaikan tugas TAS ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu persatu di sini, atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga bantuan baik bersifat moral maupun material selama penelitian sehingga selesainya skripsi ini, dapat menjadi amal baik dan ibadah, serta mendapatkan imbalan yang layak dari Allah SWT.

Dengan segala keterbatasan pengetahuan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Yogyakarta, 26 Desember 2018
Penulis,



Catur Prasetyo Adhie
NIM. 15601241115

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berpikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Desain Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Implikasi.....	62
C. Saran.....	63
D. Keterbatasan Penelitian.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1. Data jumlah siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta.....	3
Tabel 2. Data Kegiatan Ekstrakurikuler SMK N 6 Yogyakarta.....	4
Tabel 3. Data Ekstrakurikuler Pramuka SMK Negeri 6 Yogyakarta.....	5
Tabel 4. Data Jumlah siswa kelas X SMK N 6 Yogyakarta	38
Tabel 5. Data sampel proporsional random sampling.....	39
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen uji coba.....	42
Tabel 7. Skor alternatif jawaban angket.....	43
Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen penelitian.....	47
Tabel 9. Deskripsi Statistik Minat Siswa Kelas X Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka di SMK N 6 Yogyakarta	51
Tabel 10. Kategorisasi Minat Siswa Kelas X Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka di SMK N 6 Yogyakarta	51
Tabel 11. Deskripsi Statistik Minat Siswa Kelas X Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka di SMK N 6 Yogyakarta Berdasarkan Faktor Internal	53
Tabel 12. Kategorisasi Minat Siswa Kelas X Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka di SMK N 6 Yogyakarta Berdasarkan Faktor Internal	54
Tabel 13. Deskripsi Statistik Minat Siswa Kelas X Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka di SMK N 6 Yogyakarta Berdasarkan Faktor Eksternal	55
Tabel 14. Kategorisasi Minat Siswa Kelas X Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka di SMK N 6 Yogyakarta Berdasarkan Faktor Eksternal.....	56

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1. Diagram Batang Minat Siswa Kelas X Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMK N 6 Yogyakarta	52
Gambar 2. Diagram Batang Minat Siswa Kelas X Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMK N 6 Yogyakarta Berdasarkan Faktor Internal.....	55
Gambar 3. Diagram Batang Minat Siswa Kelas X Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMK N 6 Yogyakarta Berdasarkan Faktor Eksternal	57
Gambar 4. Pengisian angket penelitian.....	94
Gambar 5. Dewan Ambalan sedang berkonsultasi dengan pembina.	94
Gambar 6. Upacara pembukaan latihan Pramuka.	95
Gambar 7. Kegiatan Penerimaan Tamu Ambalan dan kegiatan di luar ruangan.	95
Gambar 8. Pengalungan hasduk tanda sudah mengikuti kegiatan pramuka	96
Gambar 9. Foto Bersama Pembina Pramuka SMK N 6 Yogyakarta.	96
Gambar 10. Foto Bersama Dewan Ambalan SMK N 6 Yogyakarta.	97

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
Lampiran 1. Surat disposisi Dosen pembimbing dari Ketua Program Studi.	69
Lampiran 2. Lembar persetujuan dosen pembimbing.	70
Lampiran 3. Lembar disposisi ijin pelaksanaan uji coba di SMK N 2 Depok.	71
Lampiran 4. Surat ijin uji coba instrumen penelitian di SMK N 2 Depok.	72
Lampiran 5. Surat pengantar permohonan izin penelitian untuk Badan KESBANGPOL Daerah Istimewa Yogyakarta.	73
Lampiran 6. Surat rekomendasi penelitian dari Badan KESBANGPOL Daerah Istimewa Yogyakarta.	74
Lampiran 7. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian di SMK N 6 Yogyakarta.	75
Lampiran 8. Angket uji coba penelitian.	76
Lampiran 9. Hasil data uji coba di SMK N 2 Depok.	79
Lampiran 10. Angket Penelitian.	80
Lampiran 11. Hasil data penelitian.	83
Lampiran 12. Hasil dari SPSS penelitian minat siswa kelas x mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK N 6 Yogyakarta.	84
Lampiran 13. Kartu Bimbingan Skripsi.	93
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian.	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan gejala semesta yang berlangsung sepanjang hayat manusia. Dimanapun manusia berada, disitu pasti ada pendidikan. Pendidikan menjadi semakin penting pada saat ini karena manusia perlu terus menerus menyesuaikan diri supaya dapat tetap hidup secara wajar dalam lingkungan bermasyarakat. Segala proses pendidikan berlangsung secara alamiah, anak akan mengerti karena mengamati, menjadi bisa karena melakukan, dapat mandiri karena secara bertahap diberi tanggungjawab yang harus disandang oleh orang dewasa.

Pada era globalisasi merupakan peran penting dalam pendidikan karakter sumber daya manusia yang baik. Visi pendidikan sekarang lebih ditekankan pada pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia. Maka dari itu harus adanya upaya serius dalam bidang pendidikan agar tercipta sumber daya manusia yang berkualitas. Sehingga tujuan utama pendidikan yang ada pada Sistem Pendidikan Nasional dapat tercapai dengan baik.

Kaitannya dengan tujuan tersebut tentunya pendidikan menjadi hal yang sangat penting untuk dimiliki setiap orang. Pendidikan tersebut dipandang sebagai salah satu faktor kesuksesan seseorang dimasa depan. Padahal sebuah keberhasilan dalam belajar tidak dihasilkan dari proses pembelajaran yang dilakukan saja, namun juga dipengaruhi oleh beberapa faktor dan seberapa besar

keinginan orang tersebut untuk menuntut ilmu lebih dalam. Lembaga pendidikan menjadi salah satu media dalam mewujudkan tujuan tersebut, yaitu melalui sekolah. Sekolah berfungsi sebagai media untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan yang dibutuhkan siswa agar dapat memiliki modal dimasa depan secara utuh seta tersalurkannya bakat dan potensi diri yang dimiliki.

Pendidikan secara khusus dibagi menjadi tiga yaitu pendidikan intrakurikuler, korikuler, ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan saat jam pelajaran disekolah berlangsung. Kegiatan korikuler sebagai kegiatan diluar jam biasa atau diluar jam pelajaran yang dilakukan diluar kelas dan bertujuan agar siswa dapat meningkatkan kemampuan tentang apa yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah wahana atau media pengembangan bakat siswa dengan melalui berbagai macam aktivitas yang dilaksanakan diluar jam sekolah dan oleh sekolah itu sendiri. Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat berpengaruh terhadap proses belajar siswa mengajar melalui adanya disiplin dari siswa dalam mengikuti kegiatan belajar, serta dapat menambah kemampuan siswa agar lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan di kegiatan ekstrakurikuler.

Kurikulum mata pelajaran yang ada disekolah belum mampu menjawab mengenai kebutuhan-kebutuhan siswanya dalam menghadapi kehidupan sehari-hari, kebanyakan hanya memprioritaskan kemampuan akademis yang hanya

didapatkan oleh seorang anak disekolahnya hanya dipakai pada saat-saat tertentu saja, sedangkan untuk kemampuan bersosialisasi dimasyarakat yang belum banyak siswa dapatkan yang sebenarnya juga penting dan siswa butuhkan dalam kehidupan sehari-hari, yang rata-rata tidak didapatkan dibangku sekolah. Justru kemampuan tersebut didapatkan dari pendidikan luar sekolah (ekstrakurikuler).

Implementasi kurikulum 2013 di SMK Negeri 6 Yogyakarta membagi kegiatan ekstrakurikuler menjadi dua kelompok yakni ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib yang ditetapkan adalah pendidikan kepramukaan pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Ekstrakurikuler pilihan antara lain adalah Teater, Palang Merah Remaja, ekstrakurikuler olahraga, seni, dan sebagainya.

Ekstrakurikuler pilihan seperti ekstrakurikuler olahraga, ekstrakurikuler seni dapat diikuti oleh semua kelas, baik kelas X, kelas XI, maupun kelas XII. Setiap siswa dapat memilih lebih dari satu kegiatan ekstrakurikuler dari ekstrakurikuler pilihan yang disediakan. Bagi kelas X wajib mengikuti Ekstrakurikuler wajib yaitu ekstrakurikuler pramuka dan diperbolehkan mengambil satu jenis ekstrakurikuler pilihan.

Tabel 1. Data jumlah siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta

No.	Kelas	Jumlah
1.	X	419
2.	XI	395
3.	XII	387
Total		1192

Tabel 2. Data Kegiatan Ekstrakurikuler SMK N 6 Yogyakarta

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah
A. Ekstrakurikuler Wajib		
1.	Pramuka kelas X	419
2.	Pramuka kelas XI	395
B. Ekstrakurikuler Pilihan		
1.	Volley	15
2.	Basket Putri	14
3.	Futsal	20
4.	PKS (Patroli Keamanan Sekolah)	9
5.	PMR	25
6.	Teater	18
7.	Paduan Suara	19
8.	Band	22
9.	Tari Klasik Yogya	50
10.	Karawitan	22
11.	Bordir	27
12.	Peragaan Busana	13
13.	TONTI	39
14.	Qiro'ah	18
15.	Bahasa Inggris	14
16.	Bahasa Perancis	27
17.	Rohis dan Privat	19
18.	Bahasa Jerman	18
19.	Food Art	18
20.	Desain Grafis	21
21.	Buletin	16
22.	Ngadi Saliro	14
23.	Karya Tulis Remaja	17

Diantara berbagai kelompok ekstrakurikuler yang ada disekolah, ekstrakurikuler pramuka merupakan ekstrakurikuler yang banyak melibatkan dinamika kelompok di dalamnya. Ekstrakurikuler pramuka bertujuan untuk meningkatkan mutu kepribadian peserta didik, mengenai mental, fisik, pengetahuan, dan keterampilan. Pengalaman tersebut berperan dalam mengasah keterampilan sosial siswa, seperti kemampuan komunikasi, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan secara tepat.

Tabel 3. Data Ekstrakurikuler Pramuka SMK Negeri 6 Yogyakarta

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Pelatih	3
2.	Pembina	2
3.	Dewan Ambalan	25
4.	Penegak Bantara	28
5.	Penegak Laksana	-
6.	Peserta Didik kelas X	419
7.	Peserta Didik kelas XI	395

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai jumlah total siswa yang ada di SMK Negeri 6 Yogyakarta dan data mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 6 Yogyakarta, kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki jumlah peserta yang terbanyak. Kepramukaan merupakan suatu aktivitas diluar sekolah atau diluar kelas. Kepramukaan memiliki kegiatan yang menarik,

menyenangkan, sehat, terarah, teratur, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar pendidikan kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya adalah membentuk kepribadian yang unggul, memiliki mental yang kuat, sehat jasmani dan rohani. Pramuka merupakan sarana dalam membentuk kepribadian yang unggul, karena di dalam pramuka terdapat janji dan kode pramuka yaitu Trisatya dan Dasa Dharma. Setiap anggota pramuka harus benar-benar mampu menerapkan dalam kehidupannya sehari-hari.

Berdasarkan data dari tabel 3, dapat diketahui bahwa perbandingan antara pelatih dan pembina pramuka di SMK N 6 Yogyakarta sangat sedikit jika dibandingkan dengan jumlah siswa yang wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di SMK N 6 Yogyakarta yang meliputi jumlah dari total siswa kelas X dan XI. Kuantitas dan kualitas pelatih, pembina juga menjadi salah satu faktor yang akan mempengaruhi minat siswa saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kualitas atau kemampuan pelatih dan pembina dalam mengelola kegiatan yang menarik dan baik akan sangat berpengaruh untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kuantitas atau jumlah pelatih, pembina juga menjadi faktor yang penting untuk meningkatkan kualitas kegiatan, dengan memiliki jumlah pelatih atau pembina yang cukup akan memudahkan pengelolaan kelas dan kegiatan kepramukaan yang ada di SMK N 6 Yogyakarta.

Menurut keputusan Kwarnas nomor 176 tahun 2013 tentang pola mekanisme pembinaan pramuka penegak dan pandega, pengelolaan kegiatan

kepramukaan ditingkat SMA/SMK/MA, pelatih dan pembina akan dibantu oleh dewan ambalan sebagai pelaksana kegiatan. Pelatih dan pembina bersama dewan ambalan akan berkoordinasi dan mengkonsep untuk setiap kegiatan pramuka yang akan dilaksanakan. Peran dewan ambalan sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan gerakan pramuka yang sudah ditetapkan, sehingga keaktifan dan kualitas dewan ambalannya juga tidak kalah penting dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan dan menjadi salah satu faktor yang akan mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti kegiatan kepramukaan yang ada di SMK N 6 Yogyakarta.

Menurut Slameto (2013: 180) mengemukakan minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sehingga dengan adanya minat akan menimbulkan rasa tertarik dan senang untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan baik dan sungguh-sungguh.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini tentunya siswa memiliki minat yang berbeda-beda dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini ditandai dengan adanya kasus-kasus banyak siswa yang tidak berangkat ekstrakurikuler pramuka dan sikap siswa yang kurang serius atau bermalas-malasan ketika kegiatan ekstrakurikuler pramuka berlangsung. Kesadaran siswa masih kurang untuk manfaat yang akan didapat dari Ekstrakurikuler pramuka yang notabenehnya sudah menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib di pendidikan dasar dan pendidikan menengah sebagai

salah satu media pembentukan karakter. Dasar penyelenggaraan kegiatan pramuka sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib disebutkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengetahui “seberapa tinggi minat siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMK N 6 Yogyakarta”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Sedikitnya jumlah pembina pramuka di SMK N 6 Yogyakarta.
2. Masih sedikitnya dewan ambalan yang aktif dalam ikut serta pelaksanaan Pendidikan kepramukaan di SMK N 6 Yogyakarta.
3. Belum diketahuinya minat siswa kelas X SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.
4. Variasi kegiatan yang monoton membuat jenuh dan menurunnya minat siswa mengikuti kegiatan pramuka di SMK N 6 Yogyakarta.
5. Siswa kelas X menunjukkan rasa bosan dan malas dengan perilaku yang hiperaktif yang sulit dikondisikan, siswa terlihat lebih senang bermain sendiri, tidak bersemangat, dan tidak menghiraukan aba-aba dari Pembina.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, perlu adanya pembatasan-pembatasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas dan lebih fokus. Penelitian hanya akan memfokuskan masalah pada minat siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMK N 6 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah seperti tersebut diatas. Masalah dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut :” Seberapa tinggikah minat siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK N 6 Yogyakarta ?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa kelas x dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK N 6 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Bagi pembaca untuk mengetahui tentang minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan di sekolah menengah kejuruan.

- b. Dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti lain sejenis untuk mengupas lebih jauh tentang minat siswa kelas x dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi guru Pembina ekstrakurikuler dapat digunakan sebagai bahan acuan ataupun pedoman dalam mengelola manajemen sumber daya siswanya dalam pengelolaan pelaksanaan kegiatan.
 - b. Bagi Pembina pramuka dapat digunakan sebagai salah satu pedoman untuk mengetahui dan menyusun strategi sehingga minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka semakin meningkat.
 - c. Bagi siswa agar lebih memahami manfaat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
 - d. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan program kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
 - e. Peneliti sendiri, dijadikan tambahan referensi serta untuk meningkatkan SDM dalam mengelola siswa di sekolahan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Minat

a. Definisi Minat

Menurut Djali (2008: 121) bahwa minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karir. Tidak akan mungkin orang yang tidak berminat terhadap suatu pekerjaan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik.

Menurut Slameto (2013: 180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Sujianto dalam Wicaksono (2012: 44), minat adalah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir penuh dengan kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya. Jadi minat muncul apabila individu tersebut terhadap sesuatu yang dirasakan menarik dan bermakna serta dibutuhkan oleh individu.

Menurut Sardiman (2003: 76) minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Minat merupakan kecenderungan pada seseorang yang ditandai dengan rasa senang atau ketertarikan pada objek

tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas objek tertentu, sehingga mengakibatkan seseorang memiliki keinginan untuk terlibat secara langsung dalam suatu objek atau aktivitas tertentu, karena dirasakan bermakna bagi dirinya dan ada harapan yang dituju.

Pendapat Gunarsa (2004: 131) mengatakan bahwa munculnya minat yaitu dalam bentuk perhatian dan keinginan. Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu perasaan, pemusatan perhatian, rasa senang dan tertarik, yang ada dalam diri seseorang untuk dapat terlibat aktif dalam melakukan suatu aktivitas tertentu tanpa paksaan dari orang lain.

1) Pentingnya Minat

Menurut Slameto (2013: 57), minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik tersendiri baginya, sehingga siswa enggan untuk belajar, salah satunya dikarenakan siswa tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu kemudian menjadi bosan terhadap pelajaran tersebut. Pelajaran yang menarik siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat mampu menambah motivasi dan kegiatan belajar akan semakin aktif.

Anak yang minat terhadap sebuah kegiatan, baik permainan maupun pekerjaan, mereka akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan

anak yang kurang berminat. Disamping itu, minat juga dapat mempengaruhi intensitas dan bentuk inspirasi yang anak miliki.

Ketika anak mulai berfikir mengenai pekerjaan mereka dimasa yang akan datang mereka akan memikirkan apa yang harus mereka lakukan ketika mereka dewasa nanti. Semakin mereka yakin dengan mengenai pekerjaan yang diidam-idamkan maka semakin besar juga minat mereka dalam mewujudkan cita-citanya tersebut. Selain itu minat juga bisa menambah kegembiraan yang ditekuni oleh setiap orang. Bila anak-anak berminat pada suatu kegiatan, pengalaman mereka akan sangat jauh menyenangkan, namun jika anak tidak memperoleh kesenangan maka mereka hanya akan berusaha semampunya saja.

Minat merupakan suatu masalah yang penting dalam konteks pendidikan, apa lagi jika minat ketika dikaitkan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat yang dimiliki oleh seseorang akan memberikan sebuah gambaran dalam beraktivitas untuk mencapai sebuah tujuan. Banyak siswa yang berminat, namun juga ada yang kurang berminat terhadap pelajaran yang termasuk didalamnya adalah aktivitas yang memerlukan adanya praktek untuk mencapai sebuah tujuan. Diketuinya minat seseorang akan dapat menentukan aktivitas apa saja yang dipilihnya dan akan melakukannya dengan senang hati. Dengan demikian minat menjadi dasar seseorang sebelum melakukan aktivitas.

2) Macam-macam Minat

Minat yang muncul dalam diri seseorang tidak sama. Minat tersebut dapat dibagi menjadi berbagai jenis. Menurut Slameto (2013: 180), mengatakan bahwa jenis minat dibedakan menjadi :

- a) Minat yang diekspresikan. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal yang lainnya.
- b) Minat yang diwujudkan. Minat tidak dibawa dari lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi minat-minat yang baru.

3) Faktor-faktor Minat

Menurut Slameto (2013: 181) mengatakan, Minat seseorang tidak muncul secara tiba-tiba begitu saja tanpa adanya faktor yang mempengaruhi. Minat tersebut ada karena pengaruh dari beberapa faktor, faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang antara lain :

- a) Faktor dari dalam (faktor internal) adalah sesuatu yang membuat seseorang berminat yang datangnya dari dalam diri. Faktor internal tersebut adalah “pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan”.
- b) Faktor dari luar (faktor eksternal) adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri, seperti : dorongan dari orang tua,

dorongan dari guru, rekan, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

2. Definisi Siswa

Siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan anak adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing anak pada setiap aspek tidak selalu sama. Hal yang sama siswa juga dapat dikatakan sebagai sekelompok orang dengan usia tertentu yang belajar baik secara kelompok atau perorangan.

Dalam Undang-undang No.20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 1 ayat 4) peserta didik diartikan sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Dalam kegiatan pendidikan peserta didik mempunyai posisi sentral, sebab semua unsur yang di adakan untuk berlangsungnya proses pendidikan pada dasarnya di arahkan pada sasaran pokok, yakni berkembangnya potensi peserta didik secara optimal menuju terbentuknya manusia berkepribadian utama. Mengingat pentingnya posisi peserta didik dalam proses pendidikan, maka pihak-pihak terkait penyelenggaraan pendidikan, khususnya pendidik, sangat penting memahami hakikat peserta didik.

Sebab dengan mempelajari hakikat peserta didik akan memperoleh beberapa keuntungan di antaranya adalah

- a. Akan mempunyai ekspektasi yang nyata tentang peserta didik.
- b. Akan membantu pendidik untuk merespon sebagaimana mestinya pada perilaku tertentu dari peserta didik.

3. Pramuka

a. Sejarah Pramuka Indonesia

1) Masa Republik Indonesia

Menurut Sunardi (2010: 37-40), Sebulan sesudah proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia. Tokoh kepanduan berkumpul di Yogyakarta dan bersepakat untuk membentuk Panitia Kesatuan kepanduan Indonesia sebagai suatu panitia kerja. Panitia tersebut ingin menunjukkan pembentukan satu wadah organisasi kepramukaan untuk seluruh bangsa Indonesia dan segera mengadakan kongres Kesatuan Kepanduan Indonesia.

Kongres yang dimaksud, dilaksanakan pada 27-29 desember 1945 di Surakarta dengan hasil terbentuknya Pandu Rakyat Indonesia. Perkumpulan ini didukung oleh segenap pimpinan dan tokoh serta dikuatkan dengan “Janji Ikatan Sakti”, lalu pemerintah RI mengakui sebagai satu-satunya organisasi kepramukaan yang ditetapkan dengan keputusan menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan.

Masa perjuangan bersenjata untuk mempertahankan Negeri tercintanya merupakan pengabdian juga bagi para anggota gerakan kepramukaan di

Indonesia, kemudian berakhirlah perjuangan periode bersenjata untuk mengakan dan mempertahankan kemerdekaan itu , pada waktu inilah Pandu Rakyat Indonesia mengadakan kongres II di Yogyakarta pada tanggal 20-22 januari 1950. Kongres ini antara lain memutuskan untuk menerima konsepsi baru, yaitu memberi kesempatan kepada golongan khusus untuk menghidupkan kembali bekas organisasinya masing-masing dan terbukalah suatu kesempatan bahwa Pandu Rakyat Indonesia bukan lagi satu-satunya organisasi di Indonesia. Tertanggal 6 september 1951 dicabutlah pengakuan pemerintah bahwa Pandu Rakyat Indonesia merupakan satu-satunya wadah kepramukaan di Indonesia.

2) Lahirnya Gerakan Pramuka

Keputusan Kwarnas no. 200 tahun 2011 tentang panduan teknis kursus mahir dasar pembina dijelaskan terkait sejarah berdirinya gerakan pramuka di Indonesia melalui Pidato Presiden pada tanggal 9 maret 1961 juga menggariskan agar pada peringatan Proklamasi kemerdekaan RI Gerakan Pramuka telah ada dan dikenal oleh masyarakat. Oleh karena itu Keppres RI no.238 tahun 1961 perlu ada pendukungnya yaitu pengurus dan anggotanya. Menurut Anggaran Dasar Gerakan Pramuka, pimpinan perkumpulan ini dipegang oleh oleh Majelis Pimpinan Nasional yang didalamnya terdapat Kwartir Nasional Gerakan Pramuka dan Kwartir Nasional Harian. Badan Pimpinan Pusat ini secara simbolis disusun dengan mengambil angka keramat 17-8-'45, yaitu terdiri atas Mapinas beranggotakan 45 orang diantaranya duduk dalam Kwarnas 17 orang dan dalam Kwarnassri 8 orang.

a) Revitalisasi Gerakan Pramuka

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 534) revitalisasi memiliki arti proses; cara; perbuatan menghidupkan atau menggiatkan kembali. Pada tanggal 14 Agustus 2006, bersamaan dengan peringatan Hari Pramuka yang ke-45, telah dicanangkan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, dalam bentuk Revitalisasi Gerakan Pramuka Menyadari bahwa terpuruknya Gerakan Pramuka dinilai tidak menguntungkan bagi pembentukan kader masyarakat, bangsa dan negara pada masa depan, maka pelbagai upaya untuk mengaktifkan kembali Gerakan Pramuka harus dapat dilakukan. Berbagai upaya yang dimaksud,. Adapun yang dimaksud dengan revitalisasi Gerakan Pramuka adalah upaya pemberdayaan Gerakan Pramuka yang dilakukan secara sistematis, berkelanjutan dan terencana untuk memperkokoh eksistensi organisasi Gerakan Pramuka serta untuk lebih meningkatkan peran, fungsi dan tugas pokok Gerakan Pramuka.

Tujuan yang ingin dicapai oleh revitalisasi Gerakan Pramuka dibedakan atas dua macam. Pertama, memperkokoh eksistensi organisasi Gerakan Pramuka baik dari aspek legal formal, yakni dengan memperkuat dasar hukum Gerakan Pramuka, maupun dari aspek kuantitas dan kualitas organisasi Gerakan Pramuka, yakni yang menunjuk pada perkembangan organisasi dan keanggotaan, serta kemantapan sistem informasi, manajemen dan kepemimpinan. Kedua, meningkatkan pelaksanaan peran, fungsi dan tugas

pokok Gerakan Pramuka sebagai wadah pendidikan watak, kepribadian dan pekerti generasi muda.

Pada waktu menyelenggarakan pelbagai kegiatan revitalisasi Gerakan Pramuka, arah yang dituju adalah terwujudnya 7 (tujuh) pemikiran dasar revitalisasi Gerakan Pramuka, yang oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, dirumuskan dalam singkatan **PRAMUKA**, yakni :

- (1) **P**erkuat Gerakan Pramuka sebagai wadah pembentukan karakter bangsa.
- (2) **R**aih keberhasilan mulai kerja keras secara cerdas dan iklas
- (3) **A**jak kaum muda meningkatkan semangat Bela Negara
- (4) **M**antapkan tekad kaum muda sebagai patriot pembangunan
- (5) **U**tamakan kepentingan bangsa dan Negara di atas segalanya
- (6) **K**okohkan persatuan dan kesatuan Negara Republik Indonesia
- (7) **A**malkan Satya dan Darma Pramuka

Untuk dapat mewujudkan ke tujuh pemikiran dasar tersebut, ada 7 (tujuh)

langkah strategis yang harus dilakukan, yang oleh Kwartir Nasional Gerakan

Pramuka juga dirumuskan dalam singkatan **GERAKAN**, yakni :

- (1) **G**alang dan perkuat organisasi, manajemen kepemimpinan kwartir
- (2) **E**rat dan rapatkan barisan anggota Pramuka.
- (3) **R**ancang dan bangun Gugusdepan lengkap berbasis sekolah dan wilayah
- (4) **A**ktifkan dan mantapkan prinsip dasar dan metode kepramukaan
- (5) **K**edepankan program peserta didik yang semangat bela negara, patriot pembangunan dan perekat bangsa
- (6) **A**ktualisasikan dan kokohkan kemitraan untuk mendukung sumberdaya dari semua komponen bangsa
- (7) **N**iat dan amalkan Satya dan Darma Pramuka dalam kehidupan sehari-hari

Ketujuh langkah strategis ini selanjutnya dijabarkan kedalam berbagai

program kerja, yang dua diantaranya ditetapkan sebagai program prioritas, yakni

Program memperkokoh eksistensi organisasi Gerakan Pramuka.

b) Upaya Memperkokoh Eksistensi Organisasi Gerakan Pramuka

- (1) Menyusun Rancangan Undang-undang Gerakan Pramuka, untuk segera dapat disahkan menjadi UU Gerakan Pramuka
- (2) Memantapkan sumber dana Gerakan Pramuka
- (3) Memperkuat organisasi, manajemen dan sistim informasi Gerakan Pramuka.
- (4) Meningkatkan jumlah dan kualitas mutu anggota dewasa sehingga dapat berperan sebagai andalan yang handal di semua lini organisasi.

c) Upaya Gerakan Pramuka Sebagai Wadah Pendidikan Non Formal

- (1) Pemutakhiran materi dan metoda pendidikan kepramukaan sehingga sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan tuntutan kaum muda serta tantangan jaman
- (2) Pengadaan pelbagai sarana dan prasarana pendidikan kepramukaan,
- (3) Meningkatkan jumlah dan mutu gugusdepan yang merupakan ujung tombak Gerakan Pramuka
- (4) Meningkatkan jumlah dan kualitas mutu anggota dewasa sehingga dapat berperan sebagai pelatih dan pembina yang handal di semua gugus depan.

b. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no. 63 tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah dalam Kurikulum 2013, berada pada konseptual-normatif dari mandat Undang-undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dengan Undang-undang No. 12 tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka. Secara substantif-pedagogis, menunjukkan bahwa

filosofi dan tujuan Pendidikan Nasional memiliki koherensi dengan tujuan Gerakan Pramuka, dalam hal bahwa keduanya mengungkap komitmen kuat terhadap penumbuh-kembangan sikap spiritual, sikap sosial, dan keterampilan/kecakapan sebagai insan dan warga negara Indonesia dalam konteks nilai dan moral Pancasila.

Secara programatik penyelenggaraan pendidikan kepramukaan dalam konteks implementasi Kurikulum 2013 dikembangkan Desain Induk Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan. Desain Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan dalam konteks Kurikulum 2013, pada dasarnya berwujud proses aktualisasi dan penguatan capaian pembelajaran Kurikulum 2013, ranah sikap dalam bingkai KI-1, KI-2, dan ranah keterampilan dalam KI-4, sepanjang yang bersifat konsisten dan koheren dengan sikap dan kecakapan Kepramukaan. Dengan demikian terjadi proses saling interaktif dan saling menguatkan (*mutually interactive and reinforcing*).

Kedudukan kegiatan ekstrakurikuler dalam sistem kurikulum hendaknya tidak dipandang sebagai pengisi waktu luang, tetapi ditempatkan sebagai komplemen kurikulum yang dirancang secara sistematis yang relevan dengan upaya meningkatkan mutu pendidikan. Seluruh aktivitas didedikasikan pada peningkatan kompetensi peserta didik. Penyelenggaraan kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan potensi peserta didik.

Pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan di Pendidikan Menengah sebagai ekstrakurikuler wajib di Sekolah, sejalan dan relevan dengan amanat Sistem Pendidikan Nasional dan Kurikulum 2013, memerlukan Buku Panduan atau Petunjuk Pelaksanaan yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan yang mengacu pada Peraturan Menteri No.81A tahun 2013 tetapi ditindak lanjuti dengan adanya SKB Mendikinas dan Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka tentang Petunjuk Pelaksanaannya. Dalam Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka nomor 176 tahun 2013 tentang pola mekanisme pembinaan pramuka pengak dan pramuka pandega, dijelaskan mengenai sistem pelaksanaan Pendidikan Kepramukaannya, yaitu :

1. Sistem Blok

Penyelenggaraan pendidikan kepramukaan melalui ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dengan menerapkan sistem blok adalah bentuk kegiatan pendidikan kepramukaan yang dilaksanakan pada awal peserta didik masuk di satuan pendidikan. Sistem blok ini dilakukan dengan alokasi waktu 36 jam pelajaran karena sifatnya baru pengenalan. Sistem blok ini merupakan “Training Orientasi Kepramukaan bagi peserta didik” sesuai tingkatan dan usianya. Sistem penyelenggaraan pendidikan kepramukaan sistem blok dilakukan dengan menggunakan modul, sehingga setiap pendidik dapat mengajarkan pendidikan kepramukaan. Pendidik yang menyampaikan materi pada sistem ini, sekurang-kurangnya telah mengikuti Orientasi Pendidikan Kepramukaan (OPK), dan

satuan pendidikan telah memiliki sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan.

Tujuan pelaksanaan pendidikan kepramukaan melalui ekstrakurikuler sistem blok adalah:

- a. Pengenalan pendidikan kepramukaan yang menyenangkan dan menantang kepada seluruh peserta didik pada awal masuk lembaga pendidikan.
- b. Meningkatkan kompetensi (sikap dan keterampilan) peserta didik yang sejalan dan sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

2. Sistem Aktualisasi

Penyelenggaraan pendidikan kepramukaan melalui ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dengan menerapkan sistem Aktualisasi adalah bentuk kegiatan pendidikan kepramukaan yang dilaksanakan dengan mengaktualisasikan kompetensi dasar mata pelajaran yang relevan dengan metode dan prinsip dasar kepramukaan.

Sistem penyelenggaraan pendidikan kepramukaan sistem Aktualisasi dilakukan dengan mengaktualisasikan kompetensi dasar mata pelajaran yang relevan. Oleh karena itu pendidik harus terlebih dahulu melakukan pemetaan terhadap kompetensi dasar mata pelajaran yang relevan untuk dapat diaktualisasikan dalam kegiatan pendidikan kepramukaan. Pendidik yang menyampaikan materi pada sistem ini, sekurang-kurangnya telah mengikuti

Orientasi Pendidikan Kepramukaan (OPK), dan satuan pendidikan telah memiliki sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan.

Aktivitas Sistem Aktualisasi :

- a. Dilaksanakan setiap satu minggu satu kali.
 - 1) Setiap satu kali kegiatan dilaksanakan selama 120 menit.
 - 2) Kegiatan sistem Aktualisasi merupakan kegiatan Latihan Ekstrakurikuler Pramuka.
 - 3) Pembina kegiatan dilakukan oleh Guru Kelas /Guru Matapelajaran selaku Pembina Pramuka dan/atau Pembina Pramuka serta dapat dibantu oleh Pembantu Pembina (Instruktur Muda/Instruktur Pramuka)
Tujuan pelaksanaan pendidikan kepramukaan melalui ekstrakurikuler sistem Aktualisasi adalah:
 - (a) Pengenalan pendidikan kepramukaan yang menyenangkan dan menantang kepada seluruh peserta didik.
 - (b) Media Aktualisasi kompetensi dasar mata pelajaran yang relevan dengan metode dan prinsip dasar kepramukaan.
 - (c) Meningkatkan kompetensi (nilai-nilai dan keterampilan) peserta didik yang sejalan dan sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, melalui Aplikasi Dwi Satya dan Dwi Darma bagi peserta didik usia Siaga, dan Aplikasi Tri Satya dan Dasa Darma bagi peserta didik usia Penggalang, dan Penegak

3. Sistem Reguler

Penyelenggaraan pendidikan kepramukaan melalui ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dengan menerapkan sistem reguler adalah bentuk kegiatan pendidikan kepramukaan yang dilaksanakan pada Gugus depan (Gudep) yang ada di satuan pendidikan dan merupakan kegiatan pendidikan kepramukaan secara utuh. Oleh karena itu apabila satuan pendidikan memilih sistem reguler dan belum memiliki Gudep, maka harus terlebih dahulu menyiapkan sistem pengelolaan pendidikan kepramukaan melalui Gudep. Aktivitas Sistem Reguler :

- a. Bersifat sukarela sesuai dengan bakat dan minat peserta didik
- b. Setiap satu kali kegiatan dilaksanakan selama 2 jam pelajaran.
- c. Dilaksanakan setiap satu minggu satu kali.
- d. Sepenuhnya dikelola oleh Gugus Depan Pramuka pada satuan atau gugus satuan pendidikan.
- e. Pembina kegiatan adalah Guru Kelas /Guru Matapelajaran selaku Pembina Pramuka dan/atau Pembina Pramuka serta dapat dibantu oleh Pembantu Pembina (Instruktur Muda/Instruktur Pramuka) yang telah mengikuti Kursus Mahir Dasar (KMD).

Tujuan pelaksanaan pendidikan kepramukaan melalui ekstrakurikuler sistem reguler adalah meningkatkan kompetensi (nilai-nilai dan keterampilan) peserta didik yang sejalan dan sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memiliki minat dan ketertarikan sebagai

anggota pramuka, melalui: aplikasi Dwi Satya dan Dwi Darma bagi peserta didik usia Siaga, dan aplikasi Tri Satya dan Dasa Darma bagi peserta didik usia Penggalang dan Penegak.

4. Ekstrakurikuler Pramuka

a. Definisi Ekstrakurikuler

Pengertian ekstra mengandung pengertian segala sesuatu yang mempunyai makna berbeda dan mempunyai nilai lebih dari biasanya. Searah dengan pengertian tersebut, ekstrakurikuler disekolah merupakan kegiatan yang bernilai tambah yang diberikan sebagai pendamping pelajaran yang ada diberikan secara interakurikuler.

Menurut Santoso dan Pambudi (2016: 86), mengatakan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran biasa. Sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dalam rangka membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Kegiatan ekstrakurikuler diusahakan berhubungan dengan kegiatan/program kurikuler seperti mengembangkan pengetahuan, atau dapat juga kegiatan ekstrakurikuler yang mengarah pengembangan minat dan bakat siswa, yang pelaksanaannya tidak terbatas hanya di lingkungan sekolah, akan tetapi juga dapat di luar sekolah.

Menurut Suhardi dan Cahyo (2014: 21) Kegiatan ekstrakurikuler di samping untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan para siswa juga dapat membentuk supaya pembinaan, pementapan, dan pembentukan nilai-nilai kepribadian antara lain: kerjasama, saling menghargai, sportivitas, semangat dan

percaya diri. Semua tujuan tersebut sering diajarkan kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler tetapi kemampuan itu juga dipengaruhi oleh Pembina atau pelatih ekstrakurikuler dalam memberikan atau menyampaikan materi latihan pada saat kegiatan ekstrakurikuler.

Hal ini didukung oleh pendapat Suryosubroto (1997: 287), menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program yang dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa, agar memperkaya dan memperluas wawasan dan pengetahuan siswa.

Definisi kegiatan ekstrakurikuler menurut Depdikbud (2003: 16) adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan lokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kunjungan studi ketempat-tempat tertentu.

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksudkan untuk lebih mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan.

Beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ekstrakurikuler antara lain :

- 1) Memperluas, memperdalam pengetahuan dan kemampuan/kompetensi yang relevan dengan program kurikuler.

- 2) Memberikan pemahaman terhadap hubungan antar mata pelajaran.
- 3) Menyalurkan minat dan bakat siswa.
- 4) Mendekatkan pengetahuan yang diperoleh dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat.
- 5) Melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya dalam arti membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berbudi pekerti, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan.

b. Pengertian Ekstrakurikuler Pramuka

Dalam Undang-undang Gerakan Pramuka no. 12 tahun 2010 Gerakan Pramuka adalah gerakan pendidikan kaum muda yang menyelenggarakan kegiatan kepramukaan dengan dukungan dan bimbingan anggota dewasa. Sebagai gerakan pendidikan, usaha pramuka tidak lepas dari pola dasar pendidikan nasional dan merupakan salah satu sarana pendidikan, disamping pendidikan nasional dan merupakan salah satu sarana pendidikan, disamping pendidikan lain (keluarga, sekolah, kelompok, sebaya, lingkungan kerja, masyarakat). Kegiatan kepramukaan mengutamakan pembinaan karakter, kesehatan, kepedulian, pembinaan pramuka yang dilakukan secara total yang mencakup moral, mental, spiritual, fisik, intelektual, emosional dan social baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.

Selain itu dalam UU No 12 Tahun 2010 pasal 1 dan 4 tentang gerakan pramuka dijelaskan bahwa gerakan pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh praja muda karena untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan, sedangkan, pendidikan kepramukaan merupakan proses pembentukan

kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai Kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur.

1) Tujuan Kegiatan Kepramukaan

Dalam Undang-undang Gerakan Pramuka no. 12 tahun 2010 Gerakan Pramuka dijelaskan tentang tujuan gerakan Pramuka, yaitu :

- a) Kegiatan Kepramukaan memiliki tujuan : Manusia berkepribadian, berwatak dan berbudi pekerti luhur yang :
 - (1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, kuat mental dan tinggi moral.
 - (2) Tinggi kecerdasan dan mutu keterampilan.
 - (3) Kuat dan sehat jasmani.
- b) Warga Negara Republik Indonesia yang berjiwa pancasila, setia dan patuh kepada NKRI serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna yang dapat membangun dirinya secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan Negara, memiliki kepedulian terhadap sesama makhluk hidup.

2) Sifat Gerakan Pramuka

Gerakan pramuka memiliki beberapa sifat yang dijelaskan dalam Kwartir Nasional Gerakan Pramuka (2014: 27) yaitu :

- a) Gerakan pramuka bersifat terbuka artinya dapat didirikan diseluruh wilayah Indonesia dan diikuti oleh seluruh warga Negara Indonesia tanpa membedakan suku, ras, golongan, dan agama.
- b) Gerakan pramuka bersifat universal, artinya tidak terlepas dari idealism, prinsip dasar, dan metode kepramukaan dunia.
- c) Gerakan pramuka bersifat mandiri, artinya penyelenggaraan organisasi dilakukan secara otonom dan bertanggungjawab.
- d) Gerakan pramuka bersifat sukarela terhadap semua perundang-undangan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- e) Gerakan pramuka bersifat patuh dan taat terhadap peraturan perundang-undangan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

3) Prinsip Dasar Kepramukaan

Menurut Kwartir Nasional Gerakan Pramuka (2014: 9) menjelaskan prinsip dasar kepramukaan meliputi :

- a) Iman dan Taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.
- b) Peduli terhadap Bangsa dan Tanah air, sesame hidup dan alam seisinya.
- c) Peduli terhadap diri Pribadinya.
- d) Taat kepada kode Etik Kehormatan Pramuka.

4) Metode Kepramukaan

Menurut Kwartir Nasional Gerakan Pramuka (2014; 9) mengungkapkan dalam setiap pelaksanaan kegiatan Kepramukaan menggunakan metode belajar

interaktif dan progresif, dalam pelaksanaannya menggunakan sistem among dan kiasan dasar yang meliputi :

a. Melaksanakan Kode Kehormatan

Kegiatan kepramukaan harus mengacu pada kode kehormatan dalam Gerakan Pramuka yaitu Dwi Satya dan Dwi Dharma untuk golongan Siaga, dan Tri Satya serta Dasa Dharma untuk Penggalang, Penegak, dan Pandega.

b. *Learning by Doing*

Kegiatan dalam pendidikan kepramukaan harus belajar sambil mempraktekan, tidak membentuk teori, dengan melalui pengalaman kegiatan di alam terbuka yang menarik, menantang dan menyenangkan.

c. Sistem berkelompok

Dibagi menjadi kelompok sesuai dengan satuan atau golongan berbentuk barung, regu, sangga dengan satuan terpisah antara putra dan putri, berkelompok untuk sebuah kegiatan dengan menggunakan sistem pangkalan melalui berbagai aktivitas secara berkelompok, belajar menjadi pemimpin, bertanggung jawab untuk kelompok, berupaya bahu membahu untuk mencapai tujuan.

d. Menarik dan menantang

Kegiatan dikemas dalam bentuk kegiatan yang menarik agar tidak membosankan dan harus selalu *up to date* dan bervariasi serta menantang sehingga memacu siswa untuk mau mengembangkan kemampuan sesuai dengan

potensi masing-masing, dan mereka harus mampu berfikir dan bertindak secara tepat.

e. Di Alam Terbuka

Alam terbuka sebagai tempat belajar anggota pramuka bersama dengan para Pembina secara langsung, bagaimana seorang anggota pramuka dapat memecahkan permasalahan dan tuntutan alam yang terjadi disekitarnya secara mandiri.

f. Sistem tanda kecakapan

Menunjukkan tingkat kemampuan dan kemahiran, maka anggota diberikan tanda kecakapan bagi anggota yang sudah memenuhi Syarat Kecakapan Umum, Syarat Kecakapan Khusus, Syarat Pramuka Garuda.

g. Kehadiran orang dewasa yang memberikan bimbingan dan dukungan.

Setiap kegiatan para Pembina dalam melaksanakan kegiatan menerapkan pendekatan bimbingan dan latihan dengan prinsip *Ing ngarso Sung Tulodho, Ing madyo Mangun Karso, Tut wuri Handayani*. Hal tersebut membentuk siswa agar berjiwa merdeka, disiplin, dan mandiri dalam hubungan timbal balik.

h. Satuan Terpisah

Sesuai dengan budaya bangsa kita maka dalam pengelolaan satuan dan kegiatan dipisah antara putra dan putri.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dibutuhkan dalam mendukung kajian teoritik yang dikemukakan. Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Andri Setyawan (2011), yang berjudul Pengaruh intensitas Kegiatan Kepramukaan terhadap Kedisiplinan Siswa di SMP se-Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ex-post facto. Sampel yang digunakan adalah 53 siswa yang diambil dari 65 siswa anggota Dewan Ambalan SMK N 4 Yogyakarta, SMK N 6 Yogyakarta dan SMK N 2 Godean. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) Intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler gerakan pramuka di Sekolah Menengah Kejuruan didapat rata-rata 86,34 dengan kategori tinggi, (2) Penelitian tentang percaya diri siswa Sekolah Menengah Kejuruan menunjukkan hasil rata-rata 56,06 dengan kategori tinggi, (3) Adanya pengaruh positif yang signifikan antara intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap rasa percaya diri yang dimiliki siswa.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rohmat (2017), yang berjudul Minat Siswakelas VII Mengikuti ekstrakurikuler Hoki di SMP N 1 Mlati Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP N 1 Mlati Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 dengan jumlah populasi 22

Siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk presentase minat siswa kelas VII SMP N 1 Mlati Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas VII SMP N 1 Mlati Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017, Secara rinci yaitu dari rasa senang 13,66%, rasa perhatian 13,51, aktivitas 13,55%, guru/pelatih 17,78%, fasilitas 15,78%, masyarakat 13,13% dan keluarga 12,79%.. Dengan demikian minat siswa kelas VII SMP N 1 Mlati Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 terhadap pembelajaran senam irama sebagian besar adalah berdasarkan dari guru/pelatih.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori, minat merupakan kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek yang ditandai dengan adanya rasa tertarik atau rasa senang. Minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan dan mereka bebas memilih tanpa ada paksaan dari orang lain. besarnya minat siswa kelas X SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah jika siswa memiliki rasa tertarik dan rasa senang dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, kemudian siswa akan memberikan perhatian dan terlibat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini yang menjadi harapan dari para Pembina pramuka yaitu apabila siswa senang dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, maka anak akan mampu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan

serius dan sungguh-sungguh, sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan lancar dan bermakna. dengan demikian jika siswa berminat dalam kegiatan pramuka maka hasilnya akan baik dan bermakna karena ada perhatian, rasa tertarik, dan kemauan dalam kegiatan yang diikutinya.

Hal ini tentu saja akan menimbulkan permasalahan jika belum diketahui seberapa besar minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Agar minat siswa dalam kegiatan pramuka dapat diketahui hasilnya maka dibutuhkan catatan-catatan dari minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Data-data yang diperoleh dapat digunakan oleh guru dan atau Pembina untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang lebih terarah dan terprogram dengan baik. Untuk dapat memperoleh data dari minat siswa dalam kegiatan pramuka, maka perlu diadakan penelitian yang akan menghasilkan data tentang minat siswa kelas X SMK N 6 Yogyakarta dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian metode deskriptif kuantitatif ini akan meneliti tentang seberapa besar minat siswa kelas X SMK N 6 Yogyakarta mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data hasil penelitian diukur dan dikonservasikan dalam bentuk angka-angka dan dianalisis dengan teknik statistik.

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dengan menggunakan angket tertutup yang telah diberi skor. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2010: 14), bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk mengkaji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2018/2019 di bulan September-Oktober 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2012: 61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan subyek penelitian yang menjadi sumber dasar penelitian. Populasi adalah keseluruhan obyek atau subyek penelitian.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari individu yang menjadi subyek penelitian. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan populasi adalah siswa yang berada di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Yogyakarta tahun 2018. Populasi yang akan digunakan adalah seluruh siswa kelas X yang ada di SMK N 6 Yogyakarta tahun pelajaran 2018/2019.

Tabel 4. Data Jumlah siswa kelas X SMK N 6 Yogyakarta

no	kelas	jumlah siswa
1	X Tata Kecantikan 1	31
2	X Tata Kecantikan 2	32
3	X Kuliner 1	32
4	X Kuliner 2	33
5	X Kuliner 3	32
6	X Kuliner 4	33
7	X Tata Busana 1	33
8	X Tata Busana 2	32
9	X Tata Busana 3	30
10	X Perhotelan 1	32
11	X Perhotelan 2	33
12	X Usaha Pelayanan W	33
13	X <i>Spa and Beauty</i>	33
jumlah		419

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010: 81), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu.”. Dalam penelitian ini yang akan menjadi sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X yang bersifat wajib mengikuti ekstrakurikuler Pramuka di SMK Negeri 6 Yogyakarta yang ikut serta aktif dalam berbagai kegiatan kepramukaan di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Pemilihan sampel akan menggunakan proporsional *random sampling* dengan cara mengundi secara acak dan memilih 15 % dari setiap kelas dengan rata-rata terpilih 5 siswa dari setiap kelas. Total sampel penelitian ini adalah 65 siswa dari total jumlah siswa yang ada di SMK N 6 Yogyakarta. Maksud dari pemilihan sampel pada penelitian ini untuk mendapatkan informasi

sebanyak mungkin sehingga data yang diperoleh dapat diakui kebenarannya. Pertimbangan lain dalam pemilihan subyek adalah subyek merupakan peserta didik yang wajib mengikuti kegiatan kepramukaan di sekolah sehingga membutuhkan kualitas kemampuan kerjasama yang baik dan subyek dalam penelitian ini sesuai dengan target yang dibutuhkan oleh peneliti.

Tabel 5. Data sampel proporsional *random sampling*

No	Kelas	Jumlah Responden
1	X Tata Kecantikan 1	5
2	X Tata Kecantikan 2	5
3	X Kuliner 1	5
4	X Kuliner 2	5
5	X Kuliner 3	5
6	X Kuliner 4	5
7	X Tata Busana 1	5
8	X Tata Busana 2	5
9	X Tata Busana 3	5
10	X Perhotelan 1	5
11	X Perhotelan 2	5
12	X Usaha Pelayanan Wisata	5
13	X <i>Spa and Beauty</i>	5
	jumlah	65

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 2) variable penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperlukan informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini menggunakan dua macam variable, yaitu :

1. Variabel independent (bebas)

Menurut Sugiyono (2009: 4), variable bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen (terikat). Definisi operasional variable bebas dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas X. Minat kelas X ini akan diukur melalui dua faktor minat yaitu faktor intern (faktor dari dalam) dan ekstern (faktor dari luar).

2. Variable Dependen (variable terikat)

Menurut Sugiyono (2009: 4), variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Definisi operasional variable terikat dalam penelitian ini adalah ekstrakurikuler pramuka. Meneliti minat siswa kelas X ketika mengikuti ekstrakurikuler pramuka yang diwajibkan

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Dalam penelitian yang akan diteliti, belum tersedia instrumen yang standar, sehingga perlu disusun suatu instrumen yang baik. Instrumen penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2014: 194). Ada tiga langkah yang ditempuh dalam menyusun instrumen yaitu :

a. Mediskripsikan konstruk

Mendefinisikan konstruk adalah membuat Batasan-batasan mengenai variable yang diukur. Konstruk dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMK N 6 Yogyakarta.

b. Menyidik faktor

Menyidik faktor adalah menyusun konstruk dari variable yang dijabarkan menjadi faktor-faktor yang akan diteliti. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi besarnya minat. Menurut para ahli, yang mempengaruhi minat dapat digaris besarkan menjadi dua faktor yaitu :

- 1) **Faktor Internal** adalah sesuatu yang membuat seorang berminat yang datangnya dari dalam diri sendiri. Faktor internal yang mempengaruhi siswa kelas X SMK N 6 Yogyakarta berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, antara lain : pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.
- 2) **Faktor eksternal** adalah sesuatu yang membuat siswa kelas X SMK N 6 Yogyakarta berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang datangnya dari luar, seperti : adanya dorongan dari orang tua, dorongan dari bapak ibu guru, rekan, tersedianya sarana prasarana atau fasilitas penunjang kegiatan, faktor lingkungan.

c. Menyusun butir-butir pertanyaan

Langkah terakhir dalam penyusunan instrumen yaitu menyusun butir-butir pertanyaan, butir-butir harus merupakan penjabaran menjadi indikator-

indikator yang sesuai pada setiap faktor, kemudian dari indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal. Sebelum menyusun butir-butir soal untuk dijadikan instrumen, peneliti akan menyusun tabel kisi-kisi angket uji coba penelitian.

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen uji coba

variabel penelitian	Faktor	Indikator	nomor pertanyaan		total soal	
			Positif	Negatif		
minat siswa kelas X SMK N 6 Yogyakarta mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka	faktor internal	a) pemusatan perhatian siswa dalam menerima materi yang diberikan oleh pembina ataupun dewan ambalan	1,2	3,4	4	
		b) keingintahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan oleh pembina/dewan ambalan.	5,7, 8, 9, 10, 11	6	7	
		c) motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka	12, 13, 15, 16, 17,	14	6	
		d) kebutuhan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka	18, 19, 20, 21	22, 23	6	
	faktor eksternal	a) dorongan dari orang tua	24, 25	26, 27	4	
		b) dorongan dari guru/pembina	28, 30	29, 31	4	
		c) tersedianya sarana dan prasarana atau fasilitas	32, 33	34	3	
		d) keadaan lingkungan	35, 36, 37, 38		4	
		e) dorongan dari teman	40. 41, 42	39, 43, 44	6	
	jumlah total					44

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket disajikan dalam empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau suatu kelompok orang mengenai fenomena sosial.

Tabel 7. Skor alternatif jawaban angket

Alternative Jawaban	Jenis Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

3. Uji Coba Instrumen

a. Tempat Uji Coba

Setelah angket disusun, maka angket tersebut perlu diuji terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Uji coba tersebut dilakukan pada 25 siswa kelas X yang berada di :

Nama Sekolah : SMK N 2 Depok

Alamat Sekolah : kampung mrican, caturtunggal, Depok, Santren,
Caturtunggal, kec. Depok, Kota Yogyakarta, Daerah

Istimewa Yogyakarta 55281.

Alasan : di SMK N 2 Depok memiliki karakteristik yang hampir sama yaitu dari program kejuruan, dimana program kejuruan memiliki waktu yang berbeda beda dalam pelaksanaan sekolahnya akan tetapi memiliki wakt pelaksanaan ekstrakurikuler yang sama, selanjutnya dari sisi keagamaan yang beragam dan sama- sama memiliki kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan program kegiatan yang setipe.

b. Uji Validitas

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering ditekankan pada uji validitas dan realibilitas. Dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terhadap hasil penelitian adalah valid, realibel, obyektif. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yag dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya yang terjadi pada objek penelitian.

Menurut Sugiyono (2009: 267) terdapat dua macam validitas penilitian yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Validitas eksternal

berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.

Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Untuk mengukurnya menggunakan analisis butir. Penukuran pada analisis butir yaitu dengan cara skor-skor yang ada kemudian dikorelasikan dengan menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson dalam Arifkunto.

(2002: 146)

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x^2)(N \sum y^2 - \sum y^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variable X dan Y

N : jumlah responden

X : skor butir tertentu

Y : Skor total

c. Realibilitas

Menurut Sugiyono (2010: 173), instrumen yang reliabel instrumen bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Selanjutnya, Arikunto (2010: 221), mengatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen

tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang realibel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Dalam penelitian ini uji reabilitas dilakukan dengan rumus *spearman-brown*. Teknik yang digunakan yaitu mengelompokkan soal menjadi dua belahan (belahan awal dan belahan akhir) setelah pengelompokan dilakukan perhitungan realibilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Spearman-Brown*.

$$r_{11} = \frac{2, r_{\frac{11}{22}}}{1 + r_{\frac{11}{22}}}$$

Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai $r_{11} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% berdasarkan analisis, diperoleh hasil koefisien realibilitas keseluruhan 1,090542 dengan demikian instrumen ini adalah reliabel karena $1,090542 \geq 0,433$.

Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen penelitian

variabel penelitian	Faktor	Indikator	nomor pertanyaan		total soal	
			Positif	Negatif		
minat siswa kelas X SMK N 6 Yogyakarta mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka	faktor internal	a) pemusatan perhatian siswa dalam menerima materi yang diberikan oleh pembina ataupun dewan ambalan		1	1	
		b) keingintahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan oleh pembina/dewan ambalan.	2, 3, 4, 5, 6, 7		6	
		c) motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka	8, 9, 11, 12, 13,	10	6	
		d) kebutuhan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka	14, 15, 16, 17	18, 19	6	
	faktor eksternal	a) dorongan dari orang tua	20, 21	22, 23	4	
		b) dorongan dari guru/pembina				
		c) tersedianya sarana dan prasarana atau fasilitas	24		1	
		d) keadaan lingkungan	25, 26,		2	
		e) dorongan dari teman	27, 28	29, 30	4	
	jumlah total					30

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan metode deskriptif analisis dan inferensial. Metode deskriptif analisis digunakan dalam usaha mencari dan mengumpulkan data, menyusun, menggunakan serta menafsirkan data yang sudah ada. Untuk menguraikan secara lengkap, teratur dan teliti terhadap suatu obyek penelitian.

Metode deskriptif adalah berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, baik kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang telah berlangsung dan berkembang. Dengan kata lain metode deskriptif adalah memberikan gambaran yang jelas dan akurat material/fenomena yang diselidiki.

Menurut Sugiyono (2009: 208), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk umum atau generalisasi.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan Teknik deskriptif kuantitatif dengan presentase. Menurut Arikunto (2002: 213), untuk memperoleh persentase dilakukan dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan. Adapun rumus mencari persentase pengaruh minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan .

Rumus $P = \frac{f}{n} \times 100\%$

Keterangan :

P : persentase

f : frekuensi pengamatan

n : Jumlah responden

menurut Slameto (2001: 186) untuk memberi makna pada skor yang ada dibuat bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada, kategori terdiri atas empat kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Pengkategorian menggunakan mean (X) dan Standar Devisi (SD).

Berikut rentangan normal :

1. $X \geq M_i + 1,5 SD_i$ = dikategorikan sangat tinggi
2. $M_i + 0,5 SD_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$ = dikategorikan tinggi
3. $M_i - 0,5 SD_i \leq X < M_i + 0,5 SD_i$ = dikategorikan sedang
4. $M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i - 0,5 SD_i$ = dikategorikan rendah
5. $X_i < M_i - 1,5 SD_i$ = dikategorikan kurang

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Analisis data yang diperoleh dari penelitian “Minat Siswa Kelas X mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMK N 6 Yogyakarta” secara keseluruhan faktor yang mendasari minat kelas X mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK N 6 Yogyakarta dibagi menjadi dua yaitu faktor intern (faktor dari dalam) dan faktor ekstern (faktor dari luar). Faktor faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yaitu seperti pemusatan perhatian siswa ketika mengikuti materi yang diberikan oleh pembina maupun dari dewan ambalan, motivasi siswa ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dan segala hal yang menjadi kebutuhan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Faktor yang kedua adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa atau faktor faktor yang berasal dari lingkungan siswa yang menjadi faktor eksternal.

Hasil penelitian tentang minat siswa kelas x dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK N 6 Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada Jumat, 19 oktober 2018 dan diperoleh responden sebanyak 34 orang. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMK N 6 Yogyakarta

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 9. Deskripsi Statistik Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka di SMK N 6 Yogyakarta

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	91,3692
<i>Median</i>	91,0000
<i>Mode</i>	92,00
<i>Std. Deviation</i>	11,6009
<i>Range</i>	64,00
<i>Minimum</i>	55,00
<i>Maximum</i>	119,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan minat siswa kelas x dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK N 6 Yogyakarta dengan rerata sebesar 91,37, nilai tengah sebesar 91, nilai sering muncul sebesar 92 dan simpangan baku sebesar 11,6. Sedangkan skor tertinggi sebesar 119 dan skor terendah sebesar 55. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan minat siswa kelas x dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK N 6 Yogyakarta. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

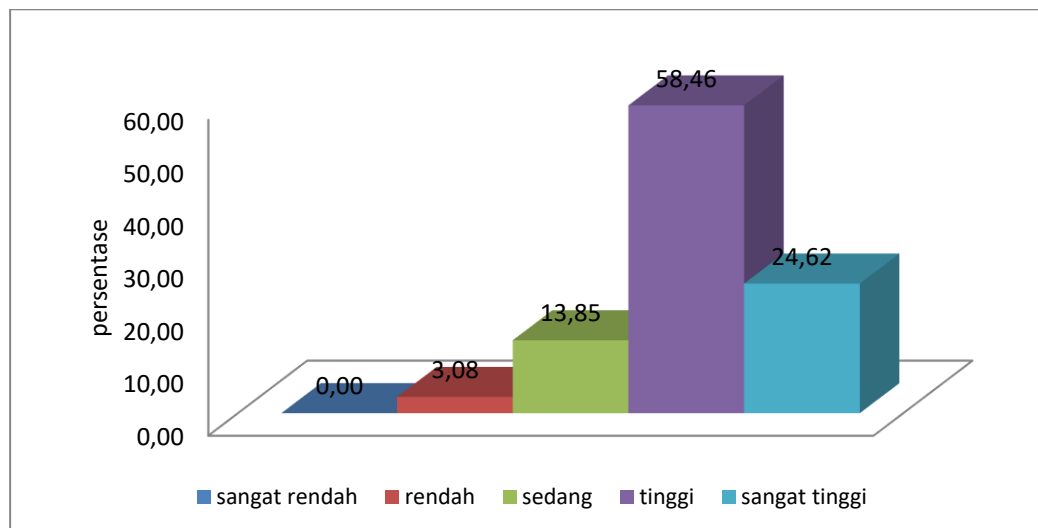
Tabel 10. Kategorisasi Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMK N 6 Yogyakarta

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 97,50$	16	24,62	Sangat Tinggi
2	$82,50 \leq X < 97,50$	38	58,46	Tinggi
3	$67,50 \leq X < 82,50$	9	13,85	Sedang
4	$52,50 \leq X < 67,50$	2	3,08	Rendah
5	$X < 52,50$	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		65	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa minat siswa kelas x dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK N 6 Yogyakarta

adalah tinggi dengan pertimbangan rerata sebesar 92,36. Minat siswa kelas x dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK N 6 Yogyakarta.yang berkategori sangat tinggi 16 orang atau 24,62%, tinggi 38 orang atau 58,46%, sedang 9 orang atau 13,85%, rendah 2 orang atau 3,08% dan sangat rendah 0 orang atau 0%. Berikut adalah grafik minat siswa kelas x dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK N 6 Yogyakarta:

Gambar 1. Diagram Batang Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMK N 6 Yogyakarta



2. Deskripsi Hasil Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMK N 6 Yogyakarta berdasarkan Faktor Internal

Menurut hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 11. Deskripsi Statistik Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMK N 6 Yogyakarta Berdasarkan Faktor Internal

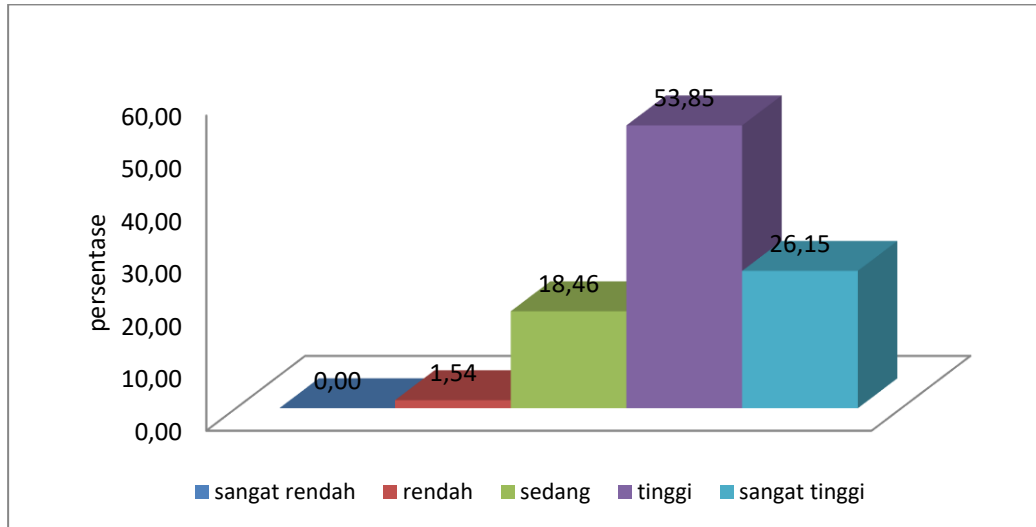
Statistik	Skor
<i>Mean</i>	57,7538
<i>Median</i>	57,0000
<i>Mode</i>	56,00
<i>Std. Deviation</i>	7,44150
<i>Range</i>	40,00
<i>Minimum</i>	36,00
<i>Maximum</i>	76,00

Berdasarkan data di atas dapat dideskripsikan minat siswa kelas x dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK N 6 Yogyakarta berdasarkan faktor internal dengan rerata sebesar 57,75, nilai tengah sebesar 57, nilai sering muncul sebesar 56 dan simpangan baku sebesar 7,44. Sedangkan skor tertinggi sebesar 76 dan skor terendah sebesar 36. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan minat siswa kelas x dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK N 6 Yogyakarta berdasarkan faktor internal. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Kategorisasi Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMK N 6 Yogyakarta Berdasarkan Faktor Internal

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 61,75$	17	26,15	Sangat Tinggi
2	$52,25 \leq X < 61,75$	35	53,85	Tinggi
3	$42,75 \leq X < 52,25$	12	18,46	Sedang
4	$33,25 \leq X < 42,75$	1	1,54	Rendah
5	$X < 33,25$	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		65	100	

Dapat diketahui dari data table diatas bahwa minat siswa kelas x dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK N 6 Yogyakarta berdasarkan faktor internal adalah tinggi dengan pertimbangan rerata 57,75. minat siswa kelas x dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK N 6 Yogyakarta.yang berkategori sangat tinggi 17 orang atau 26,15%, tinggi 35 orang atau 53,85%, sedang 12 orang atau 18,46%, rendah 1 orang atau 1,54% dan sangat rendah 0 orang atau 0%. Berikut adalah grafik minat siswa kelas x dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK N 6 Yogyakarta berdasarkan faktor internal:



Gambar 2. Diagram Batang Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMK N 6 Yogyakarta Berdasarkan Faktor Internal

3. Deskripsi Hasil Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMK N 6 Yogyakarta berdasarkan Faktor Eksternal

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 13. Deskripsi Statistik Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMK N 6 Yogyakarta Berdasarkan Faktor Eksternal

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	33,6154
<i>Median</i>	33,0000
<i>Mode</i>	32,00
<i>Std. Deviation</i>	4,81434
<i>Range</i>	27,00
<i>Minimum</i>	16,00
<i>Maximum</i>	43,00

Berdasarkan data di atas dapat dideskripsikan minat siswa kelas x dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK N 6 Yogyakarta berdasarkan faktor eksternal dengan rerata sebesar 33,61, nilai tengah sebesar 33, nilai sering muncul sebesar 32 dan simpangan baku sebesar 4,81. Sedangkan skor tertinggi sebesar 43 dan skor terendah sebesar 16. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan minat siswa kelas x dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK N 6 Yogyakarta berdasarkan faktor eksternal. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

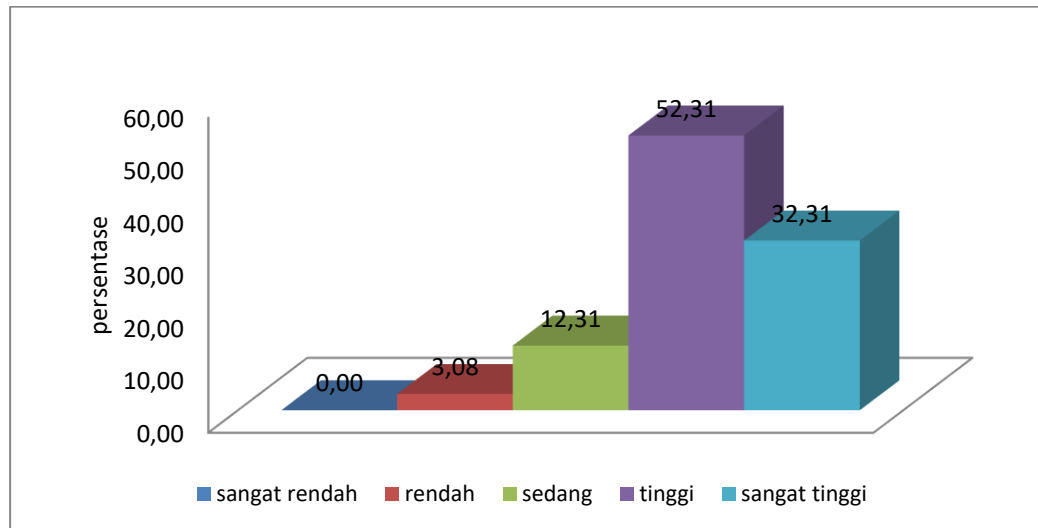
Tabel 14. Kategorisasi Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMK N 6 Yogyakarta Berdasarkan Faktor Eksternal

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 35,75$	21	32,31	Sangat Tinggi
2	$30,25 \leq X < 35,75$	34	52,31	Tinggi
3	$24,75 \leq X < 30,25$	8	12,31	Sedang
4	$19,25 \leq X < 24,75$	2	3,08	Rendah
5	$X < 19,25$	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		65	100	

Dapat diketahui dari tabel di atas bahwa minat siswa kelas x dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK N 6 Yogyakarta berdasarkan faktor eksternal adalah tinggi dengan pertimbangan rerata 33,61. Minat siswa kelas x dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK N 6 Yogyakarta yang berkategori sangat tinggi 21 orang atau 32,31%, tinggi 34 orang atau 52,31%, sedang 8 orang atau 12,31%, rendah 2 orang atau 3,08% dan sangat rendah 0 orang atau 0,00%. Berikut adalah grafik minat

siswa kelas x dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK N 6

Yogyakarta berdasarkan faktor eksternal:



Gambar 3. Diagram Batang Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMK N 6 Yogyakarta Berdasarkan Faktor Eksternal

B. Pembahasan

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK N 6 Yogyakarta bersifat wajib bagi siswa kelas X. Sehingga SMK N 6 Yogyakarta melaksanakan program kegiatan ekstrakurikuler pramuka untuk peserta didik kelas X. setiap peserta didik kelas X memiliki tingkat minat yang berbeda-beda saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK N 6 Yogyakarta. Adapun faktor yang mempengaruhi minat peserta didik yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun pembahasan masing-masing faktor adalah sebagai berikut :

1. Faktor Internal

Faktor internal mempengaruhi minat siswa kelas X terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Faktor tersebut berasal dari diri peserta didik itu sendiri. Faktor internal siswa yaitu ada berbagai faktor, seperti pemusatan perhatian siswa saat menerima materi yang disampaikan oleh pembina, keingintahuan siswa terhadap materi yang diberikan, motivasi peserta didik saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dalam faktor internal minat siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK N 6 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 sangat dipengaruhi oleh keinginan atau ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru, pembina, dan ambalan saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka berlangsung.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal mempengaruhi minat siswa kelas X terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Faktor tersebut berasal dari luar diri peserta didik itu sendiri, seperti faktor dorongan dari orang tua, guru, atau teman sebayanya dan juga faktor dari lingkungan sekitar siswa, sehingga mampu memberikan dampak dan pengaruh terhadap minat siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa faktor internal maupun eksternal sama-sama memberikan pengaruh yang tinggi, maka peserta didik

akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan penuh rasa senang sehingga peserta didik mudah menerima dan menguasai materi-materi yang disampaikan oleh guru/ pembina dan dewan ambalan.

Dapat diketahui dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang minat siswa kelas x dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK N 6 Yogyakarta menunjukkan bahwa minat siswa kelas x dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK N 6 Yogyakarta adalah tinggi dengan pertimbangan rerata sebesar 92,36. Minat siswa kelas x dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK N 6 Yogyakarta yang berkategori sangat tinggi 16 orang atau 24,62%, tinggi 38 orang atau 58,46%, sedang 9 orang atau 13,85%, rendah 2 orang atau 3,08% dan sangat rendah 0 orang atau 0%. Secara menyeluruh sebagian besar siswa menunjukkan bahwa siswa memiliki minat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan baik. Secara keseluruhan hanya terdapat dua siswa atau 3,08% siswa memiliki minat belajar yang rendah, sedangkan 96,92% siswa memiliki minat sedang sampai sangat tinggi. Lebih dominan minat siswa didominasi oleh siswa yang berkategori tinggi. Keadaan ini menunjukkan bahwa siswa di SMK N 6 Yogyakarta memiliki minat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang tinggi. Minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri maupun faktor dari luar diri siswa.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kedua faktor tersebut sama-sama memiliki pengaruh yang tinggi terhadap minat siswa dalam mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler pramuka. Dari beberapa faktor internal yang mempengaruhi minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu adanya motivasi, ingatan, kebutuhan dan perhatian diri siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang diikuti oleh siswa. Dorongan dari dalam menjadikan dorongan yang paling kuat terhadap siswa. Secara khusus dalam pembelajaran adanya motivasi dan perhatian yang kuat dari siswa untuk kegiatan pembelajaran dan kegiatan program sekolah maka siswa akan tertarik untuk mengikuti dengan baik. Selain itu, adanya kesadaran akan kebutuhan pendidikan maka siswa akan lebih tersentuh untuk mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler pramuka.

Kegiatan siswa dalam pembelajaran ketika disekolah tidak semua siswa memiliki minat belajar yang sama. Akan tetapi, setiap siswa memiliki keterkaitan antara teman yang satu dengan teman yang lain. Hal ini seperti terjadi di sekolah menengah kejuruan di mana siswanya memiliki pengaruh antara siswa satu dengan siswa lainnya. siswa lebih mengikuti ajakan teman maupun kelompoknya. Selain itu peran orang tua dalam mendorong minat siswa dalam kegiatan pembelajaran sangatlah dibutuhkan. Dorongan orang tua yang minim akan mempengaruhi siswa yang merasa tidak penting mengikuti kegiatan pramuka tersebut. Akan tetapi, melalui dorongan dari orang tua akan sangat membantu siswa dalam meningkatkan minat belajarnya dengan baik. Selain itu kebutuhan akan pendidikan harus ditanamkan oleh orang tua sejak dini sehingga siswa akan termotivasi.

Menurut Sujianto dalam Wicaksono (2012: 44), minat adalah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir penuh dengan kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya. Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa minat siswa tergantung oleh kemauannya yang dierbangung dari faktor –faktor yang mempengaruhi seperti faktor dari dalam maupun faktor dari luar. Pengaruh ini terjadi secara tidak sengaja seiring dengan adanya perjalanan hidup yang dapat berinteraksi oleh orang lain. Keadaan ini menunjukkan bahwa minat dapat berkembang melalui dalam diri maupun dari luar diri siswa itu.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan di luar jam pelajaran yang ada di sekolah. Permasalahan yang sering muncul di sekolah menengah atas di mana minat akan kegiatan ekstra terkadang lebih dipegaruhi oleh bakat dan minat. Kegiatan ekstrakurikuler terkadang kurang mendapat respon yang baik dari siswa sekolah menengah kejuruan. Hal ini berbeda yang terjadi di SMK N 6 Yogyakarta bahwa secara keseluruhan siswa memiliki minat yang tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang diterapkan di SMK N 6 Yogyakarta terkait kegiatan pramuka. Melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat memberikan kontribusi yang maksimal terhadap peningkatan kedewasaan dan keterampilan siswa secara menyeluruh.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat siswa kelas x dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK N 6 Yogyakarta adalah tinggi dengan pertimbangan rerata sebesar 92,36. Minat siswa kelas x dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK N 6 Yogyakarta yang berkategori sangat tinggi 16 orang atau 24,62%, tinggi 38 orang atau 58,46%, sedang 9 orang atau 13,85%, rendah 2 orang atau 3,08% dan sangat rendah 0 orang atau 0%

B. Implikasi

Sesuai dengan penemuan dalam penelitian ini, maka implikasi dari penemuan- penemuan tersebut adalah :

1. Teori

Fakta yang terkumpul berupa data-data dari siswa kelas X SMK N 6 Yogyakarta yang menjadi subyek penelitian, ternyata minat siswa kelas X SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada tahun ajaran 2018/2019 semester ganjil memiliki tingkat minat yang tinggi. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menambah wawasan bagi peneliti, pihak sekolah, guru, pembina pramuka, dewan ambalan, pihak-pihak lain sebagai wahana memperdalam kajian tentang kepramukaan untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

2. Praktis

Dengan sudah diketahuinya Minat Siswa kelas X SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada tahun ajaran 2018/2019 semester ganjil sebagian besar adalah berminat tinggi, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pembina dan dewan ambalan agar dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi sehingga kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK N 6 Yogyakarta menjadi salah satu kegiatan yang akan diminati oleh banyak siswa. Manfaat bagi sekolah agar hasil penelitian ini mampu menjadi salah satu bahan untuk pengembangan sarana dan prasarana, juga sebagai pengembangan bakat dan minat siswa SMK N 6 Yogyakarta. Dengan hasil ini dapat sebagai acuan bagi guru untuk dapat menentukan tindakan berdasarkan hasil penelitian tersebut.

C. Saran

Setelah melihat hasil penelitian ini, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. **Siswa** : Siswa sebaiknya lebih memahami dan menyadari akan pentingnya manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka sehingga dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka tidak ada paksaan dan akan mendapatkan manfaat dari kegiatan yang sudah diikuti.
2. **Guru/Pembina** : Guru/ Pembina diharapkan mampu mendidik dan mengarahkan dewan ambalan agar dapat melaksanakan pola pembinaan pramuka penegak dengan disesuaikan kebiasaan yang ada di SMK N 6 Yogyakarta dan

guru harus melakukan tindakan atas dasar hasil penelitian untuk kualitas kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

3. **Pembina Satuan** : Pembina Satuan diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dengan memberikan pengertian bahwa ekstrakurikuler itu sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari siswa, dengan berbagai cara dan media pembelajaran yang menarik sehingga minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka meningkat.
4. **Pihak sekolah** : Sekolah harus mampu memberikan fasilitas yang memadai untuk terlaksananya pembelajaran di dalam ruangan maupun di luar ruangan.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Instrumen penelitian kurang luas lingkupnya sehingga memungkinkan ada unsur-unsur yang lebih penting tidak masuk/tidak terungkap dalam instrumen penelitian.
2. Pengambilan data tidak dilakukan oleh pihak yang ahli dibidangnya.
3. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir dan bekerja. Namun besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto (1998). *Prosedur penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- . (2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik revisi v*. Jakarta: PT. Asdi
- Asti, E. P. (2014). *Minat Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kabupaten Sleman Terhadap Ekstrakurikuler Pramuka pada tahun 2014*. Yogyakarta: Skripsi UNY
- Depdikbud.(2003). *Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Depdiknas. (2003). *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Sekolah Dasar*, Jakarta: Depdiknas.
- Djaali. (2008). *Psikologi pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Gunarsa, S. D. (2014). *Psikologi perkembangan anak dan dewasa*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Wicaksono. (2012). *Pengaruh pengetahuan wirausaha dan kemampuan memecahkan masalah wirausaha terhadap minat berwirausaha siswa sekolah menengah kejuruan*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.(2011). PP No. 198 Tahun 2011. *Tentang petunjuk penyelenggaraan syarat kecakapan umum*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. (2013). Nomor 176 Tahun 2013. *Tentang pola mekanisme pembinaan pramuka penegak dan pramuka pendega*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. (2011). PP No. 200 Tahun 2011. *Tentang panduan teknis kursus pembina pramuka mahir*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. (2014). *Revitalisasi Gerakan Pramuka*. Diambil pada 14 September 2018 pukul 13.20 WIB melalui <https://kwarnas/posts/sby-bapak-revitalisasipramukapresiden-terpilih-harus-concern-terhadap-pramukaja/715004551886504/>
- Santoso, N. & Pambudi, A. F. (2016). *Survei manajemen program ekstrakurikuler olahraga di sma sebagai faktor pendukung olahraga prestasi di kabupaten klaten*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, vol 12, nomor 2, hlm 86-89
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *No. 63 tahun 2014 tentang Pendidikan kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah*
- Rohmat. (2017). *Minat Siswa kelas vii mengikuti ekstrakurikuler hoki di SMP N 1 Mlati*. Yogyakarta: Skripsi UNY
- Saukardi, D. K. (1993). *Analisis inventori minat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor faktor yang mempengaruhi edisi revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Setyawan, A. (2011). *Pengaruh intensitas kegiatan kepramukaan terhadap kedisiplinan siswa di SMP se-kecamatan Sewon kabupaten Bantul*. Yogyakarta: Skripsi UNY
- Sardirman. (2003). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung. Alfabeta CV
- Suhardi & Cahyo, F. N. (2014). *Persepsi siswa SMK Negeri 2 kabupaten Wonosobo terhadap nilai-nilai sosial dalam kegiatan ekstrakurikuler permainan sepakbola*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, vol 10, nomor 2, hlm 19-22
- Sunardi, A. B. (2010). *Boyman ragam latih pramuka*. Bandung: Nuansa Muda.

Suryosubroto. (1997). *Proses belajar mengajar di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tim Penyusun Pusat Kamus. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka

Undang-undang Republik Indonesia. (2010). *UU RI nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka Indonesia*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat disposisi Dosen pembimbing dari Ketua Program Studi.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 110/POR/IV/2018
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

19 April 2018

Yth. Aris Fajar Pambudi, M.Or
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : CATUR PRASETYO ADHIE
NIM : 15601241115
Judul Skripsi : PERBEDAAN PERSEPSI TERHADAP KEMAMPUAN
KERJASAMA MELALUI PERMAINAN OUTBOND PADA SISWA
PENGURUS EKSTRAKURIKULER PRAMUKA SMK NEGERI 6
YOGYAKARTA

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,


Dr. Guntur M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001.



Lampiran 2. Lembar persetujuan dosen pembimbing.

Kepada
Yth. Kaprodi RJFR
ditempat

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Aris Fajar Rambudi, M.Or
NIP : 1982 05 22 2009 121 006

Menyatakan sanggup / ~~tidak sanggup~~ membimbing skripsi atas nama:

Mahasiswa : Catur Prasetyo Adhie
NIM : 15601241115

Judul : Tingkat Minat Kelas X dalam mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler Pramuka di SMK N 6 Yogyakarta

Dikarenakan :

Demikian pernyataan ini kamibuat, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Mei 2018

Dosen


Aris Fajar Rambudi, M.Or
NIP 1982 05 22 2009 121 006

Lampiran 3. Lembar disposisi ijin pelaksanaan uji coba di SMK N 2 Depok.

LEMBAR DISPOSISI

INDEX	KODE	No. Urut	Tgl. Penyelesaian
Penelitian	070	0006	1/10/18

Isi Ringkas: *Permitihan ijin uji coba penelitian ke Catur Protesis Adh. PIK-CINY*

Asal Surat	Tanggal	Nomor	Lamp. :
UNY-PIK	26/9/18	09-39	-

Diajukan / Diteruskan Kepada :	Informasi / Instruksi
<p><i>Wbs 1.</i></p> <p><i>1/10/18</i></p> <p><i>Bop Sriyana</i></p>	<p><i>mohon ditim diskusikan</i></p> <p><i>Pro. Stant Riyadi</i></p> <p><i>(Koord Transkta)</i></p> <p><i>Kecamatan Bantulrayo</i></p> <p><i>2/10/2018</i></p>

Lampiran 4. Surat ijin uji coba instrumen penelitian di SMK N 2 Depok.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 09.39/UN.34.16/PP/2018.

26 September 2018.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Kepada Yth.

Kepala SMK Negeri 2 Depok Sleman
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Catur Prasetyo Adhie
NIM : 15601241115
Program Studi : PJKR.
Dosen Pembimbing : Aris Fajar Pambudi, M.Or.
NIP : 198205222009121006
Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : September s/d Oktober 2018
Tempat : SMK Negeri 2 Depok Sleman.
Judul Skripsi : Tingkat Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Wawan S. Suherman, M.Ed.
19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 5. Surat pengantar permohonan izin penelitian untuk Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Daerah Istimewa Yogyakarta.



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 09.39/UN.34.16/PP/2018.

26 September 2018.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Daerah Istimewa Yogyakarta.

Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Catur Prasetyo Adhie
NIM : 15601241115
Program Studi : PJKR.
Dosen Pembimbing : Aris Fajar Pambudi, M.Or.
NIP : 198205222009121006
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : September s/d Oktober 2018
Tempat : SMK Negeri 6 Yogyakarta
Judul Skripsi : Tingkat Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala SMK Negeri 6 Yogyakarta.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing Tas.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 6. Surat rekomendasi penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik,
Daerah Istimewa Yogyakarta.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 03 Oktober 2018

Nomor : 074/9733/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Kepala Dinas Pendidikan,
pemuda dan Olahraga DIY

Di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri
Yogyakarta
Nomor : 09.39/UN34.16/PP/2018
Tanggal : 26 September 2018
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul proposal: "TINGKAT MINAT SISWA KELAS X DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMK N 6 YOGYAKARTA" kepada :

Nama : CATUR PRASETYO ADHIE
NIM : 15601241115
No. HP/Identitas : 087824403618 / 3302211104970002
Prodi/Jurusan : PJKR / POR
Fakultas/PT : FIK, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK N 6 Yogyakarta
Waktu Penelitian : 03 Oktober 2018 s.d. 30 Desember 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.


Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 7. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian di SMK N 6 Yogyakarta.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA
SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA**

Jalan Kenari No 4 Yogyakarta Telepon (0274) 512251, 546091 Faksimile (0274) 512251
Laman: www.smkn6jogja.sch.id Email: smkn6yk@yahoo.co.id Kode Pos 55166

**SURAT KETERANGAN
NO : 070 / 1136 /2018**


Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 6 Yogyakarta menerangkan bahwa :

NAMA : Catur Prasetyo Adhie
NIM : 15601241115
PROGRAM STUDI : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Bahwa saudara tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 6 Yogyakarta dengan judul **“TINGKAT MINAT SISWA KELAS X MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMK N 6 YOGYAKARTA”** Pada tanggal 10 September – 26 Oktober 2018.

Demikian surat keterangan ini di buat , agar dipergunakan sebagaimana perlunya .

Yogyakarta, 26 Oktober 2018
Pih. Kepala Sekolah


Dra. Eko Purwantiningsih
NIP. 19610508 198903 2 002

Lampiran 8. Angket uji coba penelitian

ANGKET UJI COBA

Judul :

MINAT SISWA KELAS X DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMK N 6 YOGYAKARTA.

NAMA SISWA		HARI, TANGGAL	
KELAS		TEMPAT	

Dimohon adik-adik untuk mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya dan apa adanya. Angket uji coba penelitian ini murni untuk keperluan penelitian dan keperluan studi sehingga angket ini sama sekali tidak mempengaruhi nilai adik-adik semuanya. Oleh karena itu mohon adik-adik mengisi angket ini dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dan arahan dari siapapun untuk mengisi angket dari siapapun.

Adik-adik cukup memberi tanda centang (√) pada kolom yang sudah disediakan terhadap pernyataan dibawah ini sesuai dengan alternative jawaban yang ada.

KETERANGAN :

SS : SANGAT SETUJU

TS : TIDAK SETUJU

S : SETUJU

STS : SANGAT TIDAK SETUJU

Ketika saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka :

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
Contoh					
0	Saya sangat senang mengikuti materi kepramukaan di sekolah	√			
FAKTOR INTERNAL (FAKTOR DARI DALAM)					
Pemusatan perhatian					
1	Saya berkonsentrasi ketika guru menyampaikan materi.				
2	Saya selalu mengikuti kegiatan pramuka dengan sungguh-sungguh meskipun tidak diawasi.				
3	Saya tidak memperhatikan penjelasan dari pembina ataupun dewan ambalan saat penyampaian materi.				
4	Saya sering mengganggu teman yang sedang serius belajar mengikuti pramuka.				
Keingintahuan					

5	Saya ingin mengetahui materi kepramukaan lebih banyak lagi.				
6	Saya tidak tertarik dengan materi yang disampaikan oleh pembina.				
7	Saya ingin mengetahui dan bisa cara melakukan gerak baris-berbaris.				
8	Saya ingin mengetahui dan bisa cara mendirikan tenda.				
9	Saya ingin mempelajari materi sejarah pramuka.				
10	Saya ingin mempelajari materi PPPK.				
11	Saya ingin mempelajari ilmu komunikasi darurat.				
Motivasi					
12	Saya merasa senang ketika mengikuti kegiatan pramuka.				
13	Menurut saya kegiatan pramuka di SMK itu menarik.				
14	Saya merasa jenuh dengan kegiatan-kegiatan pramuka yang ada di SMK.				
15	Saya merasa tertarik dengan kegiatan pramuka yang dilaksanakan.				
16	Saya mengikuti pramuka tanpa paksaan dari orang lain.				
17	Saya ingin memiliki banyak tanda kecakapan yang ada di pramuka.				
Kebutuhan					
18	Saya ingin menjadi pribadi yang disiplin.				
19	Saya ingin menjadi pribadi yang kreatif.				
20	Menurut saya materi yang dipelajari sangat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari				
21	Saya berusaha menerapkan materi kepramukaan yang saya pelajari dalam kehidupan sehari-hari.				
22	Saya merasa pramuka membuat saya menjadi pribadi yang malas.				
23	Saya merasa pramuka membuat saya menjadi pribadi yang egois.				
FAKTOR EKSTERNAL (FAKTOR DARI LUAR)					
Dorongan dari orang tua					
24	Ibu mendukung saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka				
25	Ayah mendukung saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka				
26	Ibu tidak mengizinkan saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka				
27	Ayah tidak mengizinkan saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka				

Dorongan dari guru/Pembina					
28	Guru mendorong saya menaati peraturan sekolah dengan mengikuti kegiatan pramuka.				
29	Saya takut dimarahi guru/pembina jika tidak mengikuti kegiatan pramuka				
30	Cara pembina menyampaikan materi sangat menarik				
31	Disuruh oleh pembina untuk mengikuti kegiatan pramuka				
Ketersediaan sarana dan prasarana					
32	Halaman sekolah cukup untuk melaksanakan upacara pembukaan latihan pramuka.				
33	Tongkat dan tali pramuka disediakan oleh sekolah untuk kegiatan pramuka.				
34	Ruang aula yang digunakan untuk kegiatan kurang memadai.				
Keadaan lingkungan					
35	Saya sering melihat aktivitas pramuka sekolah lain sehingga saya tertarik mengikuti kegiatan pramuka.				
36	Karena sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang bersifat wajib.				
37	Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat membuat semangat mengikuti kegiatan pramuka.				
38	Lingkungan sekolah yang kotor dan tidak sehat membuat semangat siswa berkegiatan menjadi menurun.				
Dorongan dari teman					
39	Saya akan berangkat pramuka jika diajak oleh teman.				
40	Karena banyak teman yang ikut kegiatan pramuka.				
41	Mengikuti kegiatan pramuka agar memiliki banyak teman.				
42	Karena teman yang mengikuti kegiatan pramuka mereka menjadi kreatif.				
43	Teman-teman tidak menerima saya menjadi teman satu kelompoknya.				
44	Merasa minder dengan teman-teman yang mengikuti pramuka.				

Yogyakarta,.....2018

Responden,

(.....)

Lampiran 9. Hasil data uji coba di SMK N 2 Depok

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44					
BENEDI	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	117			
SAFIRA	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	130			
KARISA	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	1	3	1	4	3	4	3	143				
NURMA	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	141				
DIANA Y	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	137			
DEA ZAI	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	151			
SALMA	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	1	2	2	2	3	4	4	4	126				
YASMIN	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	4	3	2	3	2	4	3	3	3	142				
FIRMAN	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	1	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	3	3	4	4	1	4	4	2	3	4	1	140			
FADLIL	3	4	3	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	143				
SYAIFU	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	1	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	165				
TRI RAN	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	1	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	144		
IKSAWU	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	135			
NISDIWA	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	4	1	4	4	4	4	4	161			
ARINDA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	131				
M. AZID	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	2	4	3	3	2	2	4	4	4	4	134			
SHANGI	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	123			
VITRIYA	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	2	4	2	3	4	4	143	
KAYLA	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	135			
HAJAR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	23	3	3	3	148			
ALIFAD	2	13	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	1	4	2	1	3	3	4	3	4	4	129				
AHMAD	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	143				
ALDYSA	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	1	2	3	3	4	4	144		
DONIR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	124			
NOVAN	4	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	4	2	3	2	3	2	2	1	1	3	3	3	4	127			
AZIZ TE	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	122			
BINTAN	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	140			
BRIYAN	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	1	1	3	3	4	1	2	3	3	4	4	4	146			
HENDRA	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	134				
SATRIA	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	4	3	3	133					
ALVARA	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	142			
JULIA R	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	127			
ROVIAH	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	124				
WITA	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	132			
EKA	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	131			
r-BUTIR	0,32	0,01	0,31	0,30	0,54	0,30	0,43	0,43	0,60	0,53	0,39	0,55	0,58	0,44	0,58	0,56	0,36	0,59	0,41	0,64	0,65	0,59	0,63	0,67	0,58	0,57	0,45	0,22	0,12	0,14	-0,22	0,48	0,02	-0,17	0,53	0,09	0,42	0,11	0,43	0,23	0,43	0,55	0,47	0,23					
r-TABEL	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33				
VALIDITAS	IV	IV	IV	V	V	IV	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	IV	IV	IV	IV	V	IV	IV	V	IV	V	IV	V	IV	V	IV	V	IV	V	IV			
RELIABIL	0,923547 dengan tingkat interpretasi sangat tinggi																																																
IV : TID	14																																																
V : VALID	30																																																

Lampiran 10. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Judul :

MINAT SISWA KELAS X DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMK N 6 YOGYAKARTA.

NAMA SISWA		HARI, TANGGAL	
KELAS		TEMPAT	

Dimohon adik-adik untuk mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya dan apa adanya. Angket uji coba penelitian ini murni untuk keperluan penelitian dan keperluan studi sehingga angket ini sama sekali tidak mempengaruhi nilai adik-adik semuanya. Oleh karena itu mohon adik-adik mengisi angket ini dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dan arahan dari siapapun untuk mengisi angket dari siapapun.

Adik-adik cukup memberi tanda centang (√) pada kolom yang sudah disediakan terhadap pernyataan dibawah ini sesuai dengan alternative jawaban yang ada.

KETERANGAN :

SS : SANGAT SETUJU

TS : TIDAK SETUJU

S : SETUJU

STS : SANGAT TIDAK SETUJU

Ketika saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka :

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
Contoh					
0	Saya sangat senang mengikuti materi kepramukaan di sekolah	√			
FAKTOR INTERNAL (FAKTOR DARI DALAM)					
Pemusatan perhatian					
1	Saya sering mengganggu teman yang sedang serius belajar mengikuti pramuka.				
Keingintahuan					

2	Saya ingin mengetahui materi kepramukaan lebih banyak lagi.				
3	Saya ingin mengetahui dan bisa cara melakukan gerak baris-berbaris.				
4	Saya ingin mengetahui dan bisa cara mendirikan tenda.				
5	Saya ingin mempelajari materi sejarah pramuka.				
6	Saya ingin mempelajari materi PPPK.				
7	Saya ingin mempelajari ilmu komunikasi darurat.				
Motivasi					
8	Saya merasa senang ketika mengikuti kegiatan pramuka.				
9	Menurut saya kegiatan pramuka di SMK itu menarik.				
10	Saya merasa jenuh dengan kegiatan-kegiatan pramuka yang ada di SMK.				
11	Saya merasa tertarik dengan kegiatan pramuka yang dilaksanakan.				
12	Saya mengikuti pramuka tanpa paksaan dari orang lain.				
13	Saya ingin memiliki banyak tanda kecakapan yang ada di pramuka.				
Kebutuhan					
14	Saya ingin menjadi pribadi yang disiplin.				
15	Saya ingin menjadi pribadi yang kreatif.				
16	Menurut saya materi yang dipelajari sangat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari				
17	Saya berusaha menerapkan materi kepramukaan yang saya pelajari dalam kehidupan sehari-hari.				
18	Saya merasa pramuka membuat saya menjadi pribadi yang malas.				
19	Saya merasa pramuka membuat saya menjadi pribadi yang egois.				
FAKTOR EKSTERNAL (FAKTOR DARI LUAR)					
Dorongan dari orang tua					
20	Ibu mendukung saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka				
21	Ayah mendukung saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka				
22	Ibu tidak mengizinkan saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka				
23	Ayah tidak mengizinkan saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka				
Ketersediaan sarana dan prasarana					

24	Halaman sekolah cukup untuk melaksanakan upacara pembukaan latihan pramuka.				
Keadaan lingkungan					
25	Saya sering melihat aktivitas pramuka sekolah lain sehingga saya tertarik mengikuti kegiatan pramuka.				
26	Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat membuat semangat mengikuti kegiatan pramuka.				
Dorongan dari teman					
27	Saya akan berangkat pramuka jika diajak oleh teman.				
28	Mengikuti kegiatan pramuka agar memiliki banyak teman.				
29	Karena teman yang mengikuti kegiatan pramuka mereka menjadi kreatif.				
30	Teman-teman tidak menerima saya menjadi teman satu kelompoknya.				

Yogyakarta,.....2018

Responden,

(.....)

Lampiran 11. Hasil data penelitian

	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25	p26	p27	p28	p29	p30	jml	rerata		
1 gabi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	93	3,29	
2 devi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	3,67	
3 ruri dwi	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	109	3,63	
4 oktaavia a	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	101	3,37	
5 nur halim	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	89	2,97		
6 asane nur	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	105	3,50	
7 fitrotun	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	96	3,20	
8 lita kusum	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	4	4	4	92	3,07	
9 alva putri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	3,00	
10 ananta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	3,97	
11 murvinda	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	97	3,23	
12 panca	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	3,13	
13 pradana s	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	92	3,07	
14 hindun	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	4	95	3,17
15 nabilla	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	104	3,47	
16 lita nurina	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	3,05	
17 nur ainin	3	3	2	3	3	3	3	2	2	0	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	87	2,90	
18 elita	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	92	3,07
19 mayang n	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	90	3,00
20 sarlina pu	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	89	2,97	
21 bramasta	4	2	2	3	3	1	4	3	1	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	2	4	3	4	88	2,93
22 sari sinta	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	111	3,70	
23 rissia dwi	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	3,05	
24 prisaskia	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	3,67	
25 indah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	3,07	
26 vanessa n	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	3,03	
27 shartabel	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	92	3,07
28 rizka w	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	101	3,37	
29 rissa ame	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	85	2,85	
30 nuriana a	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	3,50	
31 raufina	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	3,47	
32 nevrina	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	87	2,90	
33 m. violint	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	4	3	3	4	91	3,03
34 rifiana	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	79	2,63	
35 septia ayy	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	1	4	86	2,87
36 dyah w	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	4	3	3	4	99	3,30	
37 ignatius	2	1	3	2	2	2	4	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	4	55	1,83	
38 ajeng nur	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	92	3,07	
39 cinta meu	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	2,83	
40 nurmalita	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	103	3,43	
41 lika agusti	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	3,73	
42 puandira	3	2	3	3	1	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	2	4	77	2,57	
43 rosallinda	3	1	1	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	75	2,50	
44 aurora asa	3	2	1	2	2	4	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	1	3	4	3	4	85	2,83
45 theresia w	3	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	4	75	2,43	
46 angelica	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	86	2,87	
47 indah dwi	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	1	1	1	2	2	2	3	3	3	4	79	2,63
48 dinda	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	113	3,77	
49 anggita	1	3	3	3	2	2	3	4	2	1	3	3	3	4	4	2	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	66	2,20
50 ratna	3	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	2	4	74	2,47		
51 dita ad	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	88	2,93	
52 erina	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97	3,00	
53 bagas f	3	4	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	3,23	
54 oktavea	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	87	2,90	
55 anggraeni	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	81	2,70	
56 rafi P	2	3	4	3	3	2	2</																											

Lampiran 12. Hasil dari Statistical Product and Service Solution (SPSS) penelitian minat siswa kelas x dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK N 6 Yogyakarta.

Statistics

	MINAT	INTERNAL	EKSTERNAL
N Valid	65	65	65
Missing	0	0	0
Mean	913.692	577.538	336.154
Median	910.000	570.000	330.000
Mode	92.00	56.00	32.00
Std. Deviation	1,16E+06	744.150	481.434
Range	64.00	40.00	27.00
Minimum	55.00	36.00	16.00
Maximum	119.00	76.00	43.00

MINAT

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
66	1	1.5	1.5	3.1
73	1	1.5	1.5	4.6
74	1	1.5	1.5	6.2
75	1	1.5	1.5	7.7
77	2	3.1	3.1	10.8
79	3	4.6	4.6	15.4
81	1	1.5	1.5	16.9
85	4	6.2	6.2	23.1
86	4	6.2	6.2	29.2
87		7.7		
87	5	7.7	7.7	36.9
87	5		7.7	36.9

8	3	4.6	4.6	41.5
8				
8	3	4.6	4.6	46.2
9				
9	2	3.1	3.1	49.2
0				
9	3	4.6	4.6	53.8
1				
9	7	10.8	10.8	64.6
2				
9	1	1.5	1.5	66.2
4				
9	1	1.5	1.5	67.7
5				
9	1	1.5	1.5	69.2
6				
9	4	6.2	6.2	75.4
7				
9	1	1.5	1.5	76.9
8				
9	1	1.5	1.5	78.5
9				
1	2	3.1	3.1	81.5
0				
1				
1	1	1.5	1.5	83.1
0				
3				
1	2	3.1	3.1	86.2
0				
4				
1	2	3.1	3.1	89.2
0				
5				
1				
0	1	1.5	1.5	90.8
9				
1				
1	2	3.1	3.1	93.8
0				
1				
1	1	1.5	1.5	95.4
1				
1				
1	1	1.5	1.5	96.9
2				
1				
1				
1	1	1.5	1.5	98.5
3				

INTERNAL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
36	1	1.5	1.5	1.5
43	1	1.5	1.5	3.1
45	1	1.5	1.5	4.6
46	1	1.5	1.5	6.2
48	1	1.5	1.5	7.7
49	2	3.1	3.1	10.8
50	3	4.6	4.6	15.4
52	3	4.6	4.6	20.0
53	4	6.2	6.2	26.2
54	4	6.2	6.2	32.3
55	1	1.5	1.5	33.8
56	7	10.8	10.8	44.6
57	4	6.2	6.2	50.8
58	6	9.2	9.2	60.0
Valid 59	4	6.2	6.2	66.2
60	4	6.2	6.2	72.3
61	1	1.5	1.5	73.8
63	3	4.6	4.6	78.5
64	2	3.1	3.1	81.5
65	3	4.6	4.6	86.2
66	1	1.5	1.5	87.7
67	1	1.5	1.5	89.2
68	1	1.5	1.5	90.8
69	1	1.5	1.5	92.3
70	2	3.1	3.1	95.4
71	1	1.5	1.5	96.9
75	1	1.5	1.5	98.5
76	1	1.5	1.5	100.0
Total	65	100.0	100.0	

EKSTERNAL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
16	1	1.5	1.5	1.5
19	1	1.5	1.5	3.1
25	1	1.5	1.5	4.6
26	1	1.5	1.5	6.2
28	3	4.6	4.6	10.8
29	1	1.5	1.5	12.3
30	2	3.1	3.1	15.4
31	5	7.7	7.7	23.1
32	11	16.9	16.9	40.0
33	7	10.8	10.8	50.8
Valid 34	7	10.8	10.8	61.5
35	4	6.2	6.2	67.7
36	3	4.6	4.6	72.3
37	6	9.2	9.2	81.5
38	4	6.2	6.2	87.7
39	1	1.5	1.5	89.2
40	2	3.1	3.1	92.3
41	2	3.1	3.1	95.4
42	2	3.1	3.1	98.5
43	1	1.5	1.5	100.0
Total	65	100.0	100.0	

Statistics

		PERHATIAN	INGIN_TAHU	MOTIVASI	KEBUTUHAN	DORONGAN_OR ANG_TUA	SARANA	LINGKUNGAN	DORONGAN_TE MAN
N	Valid	65	65	65	65	65	65	65	65
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		2.8769	17.9077	17.6769	19.2923	12.7846	2.8308	5.4154	12.5846
Median		3.0000	18.0000	18.0000	19.0000	12.0000	3.0000	6.0000	12.0000
Mode		3.00	18.00	18.00	18.00	12.00	3.00	6.00	12.00
Std. Deviation		.71824	2.73703	2.75629	2.55394	2.43985	.83981	1.11653	1.66670
Range		3.00	13.00	15.00	11.00	12.00	3.00	6.00	8.00
Minimum		1.00	11.00	9.00	13.00	4.00	1.00	2.00	8.00
Maximum		4.00	24.00	24.00	24.00	16.00	4.00	8.00	16.00

PERHATIAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	3.1	3.1	3.1
	2	15	23.1	23.1	26.2
	3	37	56.9	56.9	83.1
	4	11	16.9	16.9	100.0
Total		65	100.0	100.0	

INGIN_TAHU

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	1	1.5	1.5	1.5
	12	2	3.1	3.1	4.6
	13	2	3.1	3.1	7.7
	14	2	3.1	3.1	10.8
	15	4	6.2	6.2	16.9
	16	3	4.6	4.6	21.5
	17	10	15.4	15.4	36.9
	18	19	29.2	29.2	66.2
	19	7	10.8	10.8	76.9
	20	6	9.2	9.2	86.2
	21	2	3.1	3.1	89.2
	22	3	4.6	4.6	93.8
	23	2	3.1	3.1	96.9
	24	2	3.1	3.1	100.0
Total		65	100.0	100.0	

MOTIVASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	1	1.5	1.5	1.5
	12	1	1.5	1.5	3.1
	13	2	3.1	3.1	6.2
	14	3	4.6	4.6	10.8

15	7	10.8	10.8	21.5
16	4	6.2	6.2	27.7
17	8	12.3	12.3	40.0
18	17	26.2	26.2	66.2
19	11	16.9	16.9	83.1
20	2	3.1	3.1	86.2
21	3	4.6	4.6	90.8
22	3	4.6	4.6	95.4
23	1	1.5	1.5	96.9
24	2	3.1	3.1	100.0
Total	65	100.0	100.0	

KEBUTUHAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	1	1.5	1.5	1.5
	14	1	1.5	1.5	3.1
	16	4	6.2	6.2	9.2
	17	10	15.4	15.4	24.6
	18	15	23.1	23.1	47.7
	19	6	9.2	9.2	56.9
	20	8	12.3	12.3	69.2
	21	5	7.7	7.7	76.9
	22	6	9.2	9.2	86.2
	23	4	6.2	6.2	92.3
	24	5	7.7	7.7	100.0
Total		65	100.0	100.0	

DORONGAN_ORANG_TUA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	2	3.1	3.1	3.1
	7	1	1.5	1.5	4.6
	9	1	1.5	1.5	6.2
	10	2	3.1	3.1	9.2
	11	1	1.5	1.5	10.8
	12	28	43.1	43.1	53.8
	13	4	6.2	6.2	60.0
	14	13	20.0	20.0	80.0
	15	2	3.1	3.1	83.1
	16	11	16.9	16.9	100.0
Total		65	100.0	100.0	

SARANA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	10.8	10.8	10.8
	2	8	12.3	12.3	23.1
	3	39	60.0	60.0	83.1
	4	11	16.9	16.9	100.0
Total		65	100.0	100.0	

LINGKUNGAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	3.1	3.1	3.1
	3	1	1.5	1.5	4.6
	4	9	13.8	13.8	18.5
	5	16	24.6	24.6	43.1
	6	31	47.7	47.7	90.8
	7	5	7.7	7.7	98.5
	8	1	1.5	1.5	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

DORONGAN_TEMAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	2	3.1	3.1	3.1
	10	2	3.1	3.1	6.2
	11	10	15.4	15.4	21.5
	12	20	30.8	30.8	52.3
	13	14	21.5	21.5	73.8
	14	9	13.8	13.8	87.7
	15	4	6.2	6.2	93.8
	16	4	6.2	6.2	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Lampiran 13. Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : CATUA PRASETTO ADHIE
 NIM : 15601241115
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : ARIS FAJAR PAMBUJI, M. OR

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	14-5-2018	Revisi Bab I, latar belakang masalah.	
2.	31-5-2018	Bimbingan BAB II	
3.	25-6-2018	Revisi Bab II bagian pustaka	
4.	14-9-2018	Revisi Bab II	
5.	26-9-2018	Bimbingan Bab III	
6.	16-11-2018	Bimbingan Bab VI dan VII Bimbingan Tentang Hasil Bimbingan Terkait Data Statistik	
7.	21-11-2018	Revisi Keseluruhan BAB I - BAB V	
8.	4-12-2018	Revisi TAS dari Bab I - V	
9.	7-12-2018	Bimbingan TAS dari Awal sampai Lampiran.	
10.	11-12-2018	Revisi Tata tulis	
11.	13-12-2018	Revisi Daftar Pustaka.	
12.	20-12-2018	Siap Melaksanakan Ujian Akhir Skripsi	

Ketua Jurusan POR.

Dr. Guntur, M. Pd.
 NIP. 198109252006041001.



Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian.



Gambar 4. Pengisian angket penelitian



Gambar 5. Dewan Ambalan sedang berkonsultasi dengan pembina.



Gambar 6. Upacara pembukaan latihan Pramuka.



Gambar 7. Kegiatan Penerimaan Tamu Ambalan dan kegiatan di luar ruangan.



Gambar 8. Pengalungan hasduk tanda sudah mengikuti kegiatan pramuka



Gambar 9. Foto Bersama Pembina Pramuka SMK N 6 Yogyakarta.



Gambar 10. Foto Bersama Dewan Ambalan SMK N 6 Yogyakarta

